

**PENGENALAN HURUF MELALUI MEDIA WAYANG  
HURUF UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
MEMBACA ANAK KELOMPOK A DI TKM NU 41  
MOJOPURO WETAN BUNGAH GRESIK**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S. Pd)

**Disusun Oleh:**

**ROBII'ATUL ADAWIYAH**

NIM D99218070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN KEPENULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Robii'atul Adawiyah  
NIM : D99218070  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Penelitian Tindakan Kelas yang saya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 18 Juli 2022

  
Robii'atul Adawiyah  
NIM. D99218070

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : ROBII'ATUL ADAWIYAH

NIM : D99218070

Judul : **Pengenalan Abjad Melalui Media Wayang Huruf Untuk  
Meningkatkan Keterampilan Membaca Anak Kelompok A  
di TKM NU 41 Mojopuro Wetan Bungal Gresik**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk disajikan.

Pembimbing I



Drs. Nadlir, M.Pd.I

NIP. 196807221996031002

Surabaya, 17 Juni 2022

Pembimbing II



Ratna Pangastuti, M.P.d.I

NIP. 198111032015032003

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Robii'atul Adawiyah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 18 Juli 2022

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya

**Dekan**



Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S. Ag., M. Pd.  
NIP. 197407251998031001

**Penguji I**

Dr. Irfan Tamwif, M. Ag.  
NIP. 197001022005011005

**Penguji II**

Dr. Ilun Muallifah, M. Pd.  
NIP. 196707061994032001

**Penguji III**

Drs. Nadlir, M. Pd. I  
NIP. 196807221996031002

**Penguji IV**

Ratna Pangastuti, M. Pd. I  
NIP. 198111032015032003



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ROBII'ATUL ADAWIYAH  
NIM : D99218070  
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH & KEGURUAN  
E-mail address : witwitwiwit1@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGENALAN HURUF MELALUI MEDIA WAYANG HURUF UNTUK

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA ANAK KELOMPOK A DI TKM NU

41 MOJOPURO WETAN BUNGAH GRESIK

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

Robii'atul Adawiyah

## ABSTRAK

**Adawiyah, Robii'atul. 2022.** Pengenalan Abjad Melalui Media Wayang Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Anak Kelompok A di TKM NU 41 Mojopuro Wetan Bungah Gresik. Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Pembimbing : **Drs. Nadlir, M.Pd.I dan Ratna Pangastuti, M.Pd.I**

**Kata Kunci** : Wayang Huruf, Keterampilan Membaca

Penelitian pada anak kelompok A di TKM NU 41 Mojopuro Wetan Bungah Gresik dilatarbelakangi oleh rendahnya pengenalan abjad dalam keterampilan membaca. Hal ini terlihat ketika pembelajaran membaca masih banyak yang belum mampu mengenal huruf bahkan membacanya. Saat disuruh untuk menyebutkan bunyi huruf yang ditulis di papan tulis oleh gurunya, hanya ada 4 dari 16 anak yang merespon dan menyebutkan bunyinya. Dalam hal ini peneliti memiliki capaian tujuan dari penelitian ini yaitu membuktikan apakah ada pengaruh positif dari media wayang huruf terhadap keterampilan membaca.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian berjumlah 16 anak. Pengumpulan data menggunakan observasi serta instrumen penelitian berupa lembar observasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya efektivitas dari media wayang huruf dalam peningkatan pengenalan huruf terhadap keterampilan membaca anak kelompok A di TKM NU 41 Mojopuro Wetan Bungah Gresik. Hasil dari siklus I adalah 38,5% dan siklus II menunjukkan angka yang lebih signifikan yaitu 90%. Hal ini bisa dilihat dari hasil instrument penelitian saat observasi pada siklus I dan siklus II.

# DAFTAR ISI

## Table of Contents

|                                       |      |
|---------------------------------------|------|
| MOTTO .....                           | iii  |
| PERNYATAAN KEASLIAN KEPENULISAN ..... | iv   |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....  | v    |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI .....  | vi   |
| ABSTRAK.....                          | vii  |
| KATA PENGANTAR.....                   | viii |
| DAFTAR ISI.....                       | x    |
| DAFTAR TABEL .....                    | xii  |
| DAFTAR GAMBAR.....                    | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                 | xiv  |
| BAB I .....                           | 1    |
| PENDAHULUAN .....                     | 1    |
| A. Latar Belakang.....                | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....               | 5    |
| C. Tujuan .....                       | 6    |
| D. Manfaat Penelitian.....            | 6    |
| BAB II.....                           | 9    |
| KAJIAN TEORI .....                    | 9    |
| A. Media Pembelajaran untuk AUD ..... | 9    |
| B. Media Wayang .....                 | 12   |
| C. Pengenalan Huruf .....             | 14   |
| BAB III.....                          | 21   |
| METODE PENELITIAN .....               | 21   |
| A. Jenis Penelitian.....              | 21   |
| B. Variable Penelitian .....          | 21   |
| C. Lokasi & Subjek Penelitian .....   | 22   |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....      | 23   |
| F. Analisis Data.....                 | 23   |
| G. Siklus Penelitian .....            | 24   |
| H. Indikator Kinerja.....             | 29   |
| I. Instrument Penelitian .....        | 30   |
| BAB IV.....                           | 38   |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....  | 38   |

|                           |    |
|---------------------------|----|
| A. Deskripsi Awal.....    | 38 |
| B. Hasil Pelaksanaan..... | 44 |
| C. Pembahasan.....        | 68 |
| BAB V.....                | 73 |
| PENUTUP.....              | 73 |
| A. Kesimpulan.....        | 73 |
| B. SARAN .....            | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA .....      | 75 |
| LAMPIRAN .....            | 77 |





## DAFTAR TABEL

|                                                                                                        |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. 1 Instrumen Penilaian Harian Catatan Anekdote .....                                           | 3  |
| Tabel 1. 2 Instrumen Penilaian Harian Bentuk Ceklis.....                                               | 4  |
| Tabel 2. 1 Bentuk-Bentuk Huruf .....                                                                   | 16 |
| Tabel 2. 2 Indikator Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A Usia 4-5 Tahun<br>.....             | 19 |
| Tabel 3. 1 Kriteria Penilaian Observasi Anak .....                                                     | 30 |
| Tabel 3. 2 Instrumen Observasi Kemampuan Mengenal Huruf dalam Bentuk Ceklis.....                       | 31 |
| Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Mengenal Huruf.....                                           | 33 |
| Tabel 3. 4 Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) di TKM NU 41<br>Mojopuro Wetan .....  | 34 |
| Tabel 4. 1 Rekapitulasi Data Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Kondisi Awal Secara<br>Terperinci..... | 42 |
| Tabel 4. 2 Presentase Kemampuan Mengenal Huruf Pada Kondisi Awal .....                                 | 43 |
| Tabel 4. 3 Perencanaan Kegiatan Siklus I .....                                                         | 45 |
| Tabel 4. 4 Rekapitulasi Data Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Siklus I Secara<br>Terperinci.....     | 53 |
| Tabel 4. 5 Presentase Kemampuan Mengenal Huruf Pada Siklus I .....                                     | 55 |
| Tabel 4. 6 Perencanaan Kegiatan Siklus II .....                                                        | 57 |
| Tabel 4. 7 Rekapitulasi Data Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Siklus II Secara<br>Terperinci.....    | 65 |
| Tabel 4. 8 Presentase Kemampuan Mengenal Huruf Pada Siklus II .....                                    | 66 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                     |    |
|---------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 3. 1 Siklus Penelitian Tindak Kelas Menurut Kurt Lewin ..... | 29 |
| Gambar 4. 1 Observasi Siklus I .....                                | 71 |
| Gambar 4. 2 Observasi Siklus I .....                                | 71 |
| Gambar 4. 3 Observasi Siklus II .....                               | 72 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                                      |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....                                                               | 77 |
| Lampiran 2 Instrumen Observasi Kemampuan Mengenal Huruf dalam Bentuk Ceklis .....                    | 78 |
| Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Mengenal Huruf .....                                        | 79 |
| Lampiran 4 Dokumentasi (Foto Sekolah, Foto Bersama Dewan Guru, dan Foto Media<br>Wayang Huruf) ..... | 80 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam undang-undang tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 14).

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan formal jenjang pertama yang ditetapkan di negara kita Indonesia ini. Usia dini merupakan masa keemasan untuk mereka, jadi di umur keemasan ini mereka harus di stimulus dengan sangat baik dan tepat terutama oleh keluarga dan lingkungan mereka. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk peserta didiknya, saat ini pendidikan anak usia dini menjadi wadah atau ruang bagi anak-anak untuk bisa bermain sambil belajar. Proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antara siswa dengan guru, orang tua, lingkungan sekitar, serta sumber belajar yang ada di lembaga PAUD ini. Dalam pembelajaran di PAUD ada aspek-aspek yang perlu di kembangkan oleh para pendidik, di antaranya adalah, aspek moral dan agama, fisik-motorik, kognitif, bahasa, social emosional, dan seni. Ke enam aspek tersebut sangat penting bagi stimulasi perkembangan anak usia dini. Salah satu aspek yang sangat penting dalam perkembangan anak adalah bahasa, dimana bahasa merupakan jembatan komunikasi antar sesama manusia. Tanpa bahasa kita tidak akan faham akan maksud dari lawan bicara kita. Maka dari itu Bahasa harus di kembangkan mulai sejak dini bahkan sejak baru lahir.

Berbahasa dengan baik dan benar tentunya harus mendapatkan dukungan dari lingkungan yang baik juga. Pada anak usia 4-5 tahun indikator pencapaian perkembangan keaksaraan yang harus dikuasai adalah mengenal simbol-simbol, mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitarnya, membuat coretan yang bermakna, meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z (Permendikbud No 137 tahun 2014).<sup>1</sup>

Pengenalan abjad merupakan tahap dasar agar anak dapat membaca, karena sebelum belajar membaca anak harus mengenal huruf-hurufnya terlebih dulu. Sehingga ketika anak sudah bisa membaca mereka mengerti makna dan maksud kata tersebut.

Saat ini banyak sekali orang tua maupun guru yang kesulitan untuk menarik minat belajar anak. Dengan alasan anak-anak bosan ketika belajar dengan buku ataupun tulisan di papan tulis. Menurut (Daryanto, 2012) pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, yaitu guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, peserta didik (komunikan), dan tujuan pembelajaran. Jadi, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam sebuah pembelajaran diperlukan sebuah sumber belajar atau media pendukung untuk anak-anak lebih tertarik lagi saat belajar. Media pembelajaran dengan sistem permainan layak digunakan dalam proses pembelajaran karena dengan belajar sambil bermain akan lebih menyenangkan bagi anak dan tidak membosankan selama proses belajar. Dan anak pun bisa lebih aktif dan efisien dalam mencapai tujuan belajar.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Permendikbud No.137 Tahun 2014

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipeta. 2006), h. 121-124.

Penerapan media pembelajaran yang dilakukan di TKM NU 41 Mojopuro Wetan awalnya menggunakan sebuah tulisan abjad di papan tulis ataupun di buku, namun cara ini kurang efektif karena masih ada beberapa anak yang hanya hafal bunyi huruf namun tidak mengenal tulisan/hurufnya. Dan masih ada yang belum bisa membedakan antara huruf satu dengan yang lain. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran di TKM NU 41 Mojopuro Wetan hanya berpacu pada buku dan papan tulis saja yang membuat anak mudah bosan dan kurang tertarik saat belajar mengenal abjad.

Setelah penulis melakukan observasi di TKM NU 41 Mojopuro Wetan Bungah Gresik pada anak usis 4-5 tahun atau usia kelompok A, ternyata kemampuan membaca siswa terutama pada kelompok A masih perlu ditingkatkan lagi karena dari 16 siswa hanya 40% atau hanya 6 anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Padahal Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) bagi siswa yang bisa dikatakan berkembang sesuai harapan jika dia sudah mencapai nilai KKM yaitu di atas 85%.

Adapun contoh penilaian harian di TKM NU 41 Mojopuro Wetan Bungah Gresik adalah sebagai berikut:

- a. Contoh instrument penilaian harian catatan anekdot

**Tabel 1. 1 Instrumen Penilaian Harian Catatan Anekdot**

| NAMA | TEMPAT | PERISTIWA | INDIKATOR/<br>KD | CH |
|------|--------|-----------|------------------|----|
| AB   |        |           |                  |    |
| AA   |        |           |                  |    |
| MA   |        |           |                  |    |

b. Contoh instrument penilaian harian bentuk ceklis

**Tabel 1. 2 Instrumen Penilaian Harian Bentuk Ceklis**

| Kelompok | hari  | Tgl       | BP  | KD          | KEGIATAN                                          | AB | AA | MA |
|----------|-------|-----------|-----|-------------|---------------------------------------------------|----|----|----|
| A1       | Senin | 11-Apr-22 | NAM | 2.14.c      | berbicara yang baik dan sopan kepada sesama teman |    |    |    |
|          |       |           | F   | 3.3-4.3 x   | Menggunting pola wayang                           |    |    |    |
|          |       |           | B   | 3.11-4.11.f | Menceritakan kisah wayang yang dimainkan          |    |    |    |
|          |       |           |     | 3.11-4.11.g | Menyanyi lagu "Anak Indonesia"                    |    |    |    |
|          |       |           | SE  | 2.10.a      | Senang melakukan kegiatan bersama teman           |    |    |    |
|          |       |           | S   | 3.15-4.15 m | Menempelkan wayang di tusuk sate                  |    |    |    |
|          |       |           | Kka | II.8        | Melafalkan do'a sesudah adzan                     |    |    |    |

Oleh karena itu, kami mencoba mengenalkan metode baru dengan menggunakan wayang huruf untuk pengenalan huruf-huruf. Wayang huruf menjadi salah satu media yang efektif untuk menganalkan huruf pada anak-anak, disini kami berharap agar anak-anak bisa belajar lebih semangat dan tertarik untuk mengenal abjad lebih luas lagi. Mungkin wayang huruf masih kurang familiar dikalangan orang tua, anak-anak, bahkan para tenaga pendidik. Karena biasanya yang sering dipakai adalah media flash card (kartu huruf). Maka dari itu kami membuat inovasi baru agar anak-anak lebih tertarik lagi saat belajar dengan membuat media wayang huruf ini. Disini anak-anak juga tidak hanya mengamati huruf saja, tapi bisa juga dengan mengenal warna-warna yang ada di wayang tersebut. Mereka juga bisa menstimulasi otak kanan serta otak kiri mereka saat memainkan wayang huruf ini sehingga informasi yang terserap melibatkan kedua belah otak yang akhirnya akan masuk pada long term memory, tidak hanya pada neokorteks.<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Usman, Yuniar P., (2020), *Pengenalan Huruf Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Kartu Huruf*, di akses dari [http://www.fkipumkendari.ac.id/assets/upload/plp\\_magang/8538a1082149c5d2104c5a91cb3ecb34.pdf](http://www.fkipumkendari.ac.id/assets/upload/plp_magang/8538a1082149c5d2104c5a91cb3ecb34.pdf)

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati Arief tentang peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media gambar. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf dalam pembelajaran kemampuan berbahasa melalui penggunaan media gambar.<sup>4</sup>

Berdasarkan dari penelitian terdahulu di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati Arief dengan penelitian yang saat ini yaitu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui media gambar. Sedangkan penelitian yang saat ini kami lakukan menggunakan media wayang huruf.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengenalan Abjad Melalui Media Wayang Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Anak Kelompok A di TKM NU 41 Mojopuro Wetan Bungah Gresik”. Dengan fokus permasalahan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media wayang huruf dalam pembelajaran pengenalan huruf abjad pada anak usia dini

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan masalah dalam proposal penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan wayang huruf dalam meningkatkan keterampilan membaca anak kelompok A di TKM NU 41 Mojopuro Wetan Bungah Gresik?

---

<sup>4</sup> Nurhayati Arief. “*Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Gambar Siswa RA Tunas Melati Kec. Kelara Kab. Jeneponto*”.



2. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca setelah penerapan media wayang huruf di TKM NU 41 Mojopuro Wetan Bungah Gresik?

### **C. Tujuan**

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan wayang huruf untuk meningkatkan keterampilan membaca anak kelompok A di TKM NU 41 Mojopuro Wetan Bungah Gresik
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca setelah penerapan media wayang huruf di TKM NU 41 Mojopuro Wetan Bungah Gresik

### **D. Manfaat Penelitian**

Kami berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam penentuan kebijakan sekolah dan bisa menjadi motivasi untuk para guru dalam meningkatkan kualitas pendidikannya, khususnya terkait penggunaan media wayang huruf untuk media pembelajaran.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat praktis bagi:

##### **a. Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan wawasan keilmuan peneliti tentang pengembangan media wayang huruf yang digunakan untuk pengenalan huruf abjad pada anak usia dini dan dapat dijadikan sebagai referensi lanjutan untuk peneliti selanjutnya.

##### **b. Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan media pembelajaran untuk pengenalan huruf abjad pada anak usia dini.

c. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan media terutama di jenjang pendidikan anak usia dini.

d. Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi dan masukan dalam mengembangkan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya.

### 3. Definisi Operasional

Kenal berarti tahu dan teringat kembali, telah pernah tahu. Sedangkan huruf berarti gambar bunyi bahasa, aksara, huruf balok, tulisan tegak tidak terangkai-rangkaikan.<sup>5</sup>

Menurut Carol Seefelt dan Barbara A. Wasik, bahwa pengertian kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda atau ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa.<sup>6</sup>

“Media” berasal dari bahasa latin “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang akan disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Wayang huruf adalah hasil modifikasi dari kartu huruf yang diberi tongkat atau pengangan agar menyerupai wayang yang

---

<sup>5</sup> Suharso dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Lux. Semarang: Widya Karya. 2009), h. 308.

<sup>6</sup> Carol Seefelt dan Barbara A. Wasik. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Alih bahasa: Pius Nasar. (Jakarta: Indeks. 2006), h. 330-331

bisa dimainkan dan digerakkan seperti wayang kulit atau wayang golek. Media wayang yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan media wayang yang dikembangkan dengan cara mengangkat atau menyusun wayang huruf pada lubang yang sudah disediakan. Penggunaan media ini bertujuan agar peserta didik bisa lebih muda mengingat dan menghafal huruf dengan bantuan media wayang huruf tersebut.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Media Pembelajaran untuk AUD**

##### **a. Pengertian Media Pembelajaran untuk AUD**

Menurut catatan New Oxford American Dictionary media berasal dari bahasa latin “medius” yang berarti “di antara”. Selain itu Association of Education and Communication Technology (AECT) mengatakan bahwa media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi.

Media pembelajaran merupakan alat, sarana, perantara, dan penghubung untuk menebar, membawa atau menyampaikan pesan dan gagasan, sehingga bisa merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar mengajar dapat merangsang pada diri siswa.<sup>7</sup>

Menurut uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media merupakan sebagian alat komunikasi, berupa visual, audio, atau visual yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dan dibaca yang berfungsi untuk memudahkan atau membantu proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik.<sup>8</sup>

##### **b. Prinsip-prinsip Media Pembelajaran**

Kami menemukan ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan saat pendidik memilih media untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan, diantaranya yaitu:

###### **1. Efektivitas Media Pembelajaran**

Prinsip pertama dalam memilih media pembelajaran yaitu efektivitas media pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran serta ke-efektifannya

---

<sup>7</sup> Cahyadi Ani, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*, (Serang: Laksita Indonesia.2019), h. 2

<sup>8</sup> Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2007), h.11-12.

dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran yang akan diberikan. Pendidik juga harus mempertimbangkan dengan matang apakah suatu media pembelajaran yang akan digunakan lebih efektif bila dibandingkan dengan media lain.

## 2. Tingkat Berpikir Siswa

Memilih media pembelajaran juga harus berdasarkan prinsip tingkat berpikir siswa. Benda yang nyata lebih baik digunakan sebagai media pembelajaran jika dibandingkan media yang lebih transparan. Demikian pula dengan media pembelajaran yang rumit dari segi struktur ataupun tampilannya akan lebih susah untuk dipahami dibanding media pembelajaran yang sederhana.

## 3. Interaktivitas Media Pembelajaran

Hal yang harus diperhatikan untuk pemilihan media pembelajaran dalam prinsip ketiga ini yaitu interaktivitas. Seberapa mungkin peserta didik dapat berinteraksi dengan media pembelajaran tersebut? Media yang semakin interaktif, maka semakin bagus pula media pembelajaran itu karena akan lebih mendorong peserta didik untuk aktif terlibat dalam pembelajaran.

## 4. Ketersediaan Media Pembelajaran

Prinsip yang keempat ini juga harus sangat diperhatikan, karena mempunyai peran yang sangat besar dalam penggunaan media pembelajaran. Guru harus memastikan bahwa media yang akan dipakai sudah tersedia dan siap dipakai, dan jumlah media yang akan digunakan juga harus benar-benar diperhatikan.

## 5. Minat Siswa Terhadap Media Pembelajaran

Poin ke lima ini juga sangat penting bagi guru untuk memperhatikan prinsip ini yaitu, minat siswa. Ada beberapa media yang memang sangat dapat mempengaruhi minat siswa untuk jauh lebih baik dibandingkan media pembelajaran yang lain. Jadi guru harus mempersiapkan sesuatu yang bisa menarik perhatian siswanya untuk mau menggunakan media tersebut

#### 6. Kemampuan Guru Menggunakan Media Pembelajaran

Media yang bagus belum tentu menjamin keefektifannya, karena jika gurunya sendiri masih kurang mampu untuk mengoperasikannya maka hal ini bisa menjadi keterbatasan para siswa untuk memahami lebih dalam media pembelajarannya.

#### 7. Alokasi Waktu

Waktu menjadi peranan penting dalam pembelajaran. Karena selama ini banyak guru selalu dikejar oleh waktu untuk menyelesaikan tuntutan-tuntutannya. Tapi alokasi waktu bisa saja dimanipulasi dengan berbagai cara berdasarkan pengalaman yang sudah dimiliki oleh para pendidik.

#### 8. Fleksibilitas Media Pembelajaran

Pinsip yang ke delapan yaitu fleksibilitas. Media pembelajaran yang bisa dikategorikan baik adalah media yang mempunyai fleksibilitas yang baik pula.

#### 9. Keamanan Penggunaan Media Pembelajaran

Bagi kalangan anak-anak keamanan tentunya sangat penting untuk diperhatikan, karena jika guru salah memilih media pembelajaran maka yang akan rugi bukan hanya gurunya tapi anak-anak yang sudah menggunakan media tersebut. Jadi guru harus sangat berhati-hati dalam memilih media pembelajaran yang aman dan nyaman untuk digunakan.

## 10. Kualitas Teknis Media Pembelajaran

Kualitas yang baik akan berdampak baik pula pada penggunaannya, begitu pula dengan pemilihan media pembelajaran. Dalam memilih media pembelajaran kualitas juga sangat penting untuk diperhatikan, karena kualitas akan berhubungan dengan kenyamanan penggunaannya.<sup>9</sup>

### c. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Menurut Gerlach & Ely ada tiga ciri-ciri media pembelajaran, diantaranya yaitu:

#### 1. Ciri Fiksatif (Fixative Property)

Ciri yang pertama ini mendeskripsikan tentang kemampuan media dalam merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa maupun objek.

#### 2. Ciri Manipulatif (Manipulative Property)

Perubahan suatu kejadian atau objek kemungkinan terjadi karena media memiliki ciri yang manipulative.

#### 3. Ciri Distributif (Distributive Property)

Ciri yang ketiga ini bisa jadi suatu objek atau kejadian disalurkan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sebagian besar peserta didik melalui stimulus pengalaman yang relative sama dengan kejadian tersebut.<sup>10</sup>

## B. Media Wayang

### a. Pengertian Media Wayang

Seperti yang sudah disebutkan pada poin sebelumnya, media berasal dari bahasa latin medius yang berarti di antara. Sedangkan media wayang adalah media tiga dimensi yang masih belum banyak digunakan oleh para pendidik. Penggunaan

---

<sup>9</sup> Iwan Falahudin, *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran*, (Jurnal Lingkar Widyaishwara) Vol.1, No. 4, h. 113

<sup>10</sup> Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Sleman Yogyakarta: PT Pustaka Insan Mandiri, 2012) hal. 35

media wayang bisa menjadi motivasi yang baik untuk pembelajaran. Wayang merupakan salah satu kesenian asli dari Indonesia yang seharusnya kita lestarikan dan dikenalkan terutama pada generasi millennial saat ini. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) wayang merupakan boneka tiruan orang yang terbuat dari patahan kulit atau kayu dan sebagainya, yang dapat dimanfaatkan untuk memerankan tokoh pada pertunjukan drama tradisional (Bali, Jawa, Sunda, dsb), biasanya dimainkan oleh seseorang yang dinamakan dalang. (Tedi Mulyadi: 2022)

Wayang merupakan salah satu icon seni budaya dari Indonesia yang paling dominan diantara banyaknya karya budaya yang lain. Pelestarian wayang ini juga dikembangkan dari zaman ke zaman melalui dakwah, pendidikan, serta dunia hiburan. Dari pernyataan tadi dapat disimpulkan bahwa wayang juga bisa digunakan untuk media pembelajaran disekolah, karena media wayang juga sangat menarik perhatian anak-anak jika akan dibuat untuk media pembelajaran. Selain itu guru juga bisa meyisipkan tentang ajaran kebudayaan negara kita sata pembelajaran berlangsung.

Menurut pernyataan di atas dapat kita simpulkan bahwa wayang berasal dari sumber gagasan wujud tokoh maupun karekter tokoh. Wayang mempunyai tujuan sebagai perantara suatu pesan moral atau hanya sekedar hiburan di dalam social masyarakat. Wayang juga mempunyai daya tarik yang kuat dalam minat belajar peserta didik. Selain pengenalan budaya wayang juga bisa dikembangkan menjadi media pembelajaran bertema lain jika guru bisa menyesuaikan materi pembelajaran yang sedang berlangsung.

#### **b. Manfaat Media Wayang**

Media mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran terutama bagi peserta didik. Karena motivasi belajar anak-anak bisa



juga tumbuh melalui media pembelajaran yang menarik perhatian mereka. Media yang bisa digunakan salah satunya adalah wayang.

Media wayang ini dapat membantu meningkatkan analisis anak dan bisa mentransportasikan ke dalam konsep yang abstrak. Bentuk wayang yang menyerupai tokoh dongeng akan memudahkan peserta didik untuk mengetahui watak para tokoh dan mengerti peran pada setiap tokoh dalam dongeng. Selain itu juga bisa mempermudah anak dalam memahami dongeng yang didengarnya.<sup>11</sup>

### **c. Wayang Huruf**

Wayang huruf merupakan transformasi dari wayang dengan bentuk huruf abjad. Wayang yang biasanya berbentuk wayang golek atau wayang kulit, saat ini bisa di ubah menjadi sebuah media pembelajaran yaitu wayang huruf. Wayang huruf dibuat mirip dengan wayang pada umumnya yang bisa dimainkan dan digerakkan. Wayang huruf ini adalah media yang bersifat visual, dimana media visual ini dapat meningkatkan pemahaman dan memperkuat ingatan seseorang.

Dengan adanya wayang huruf ini bisa menarik perhatian anak-anak dalam belajar mengenal huruf alfabet. Sehingga dapat memudahkan anak-anak untuk mengingat huruf. Adanya wayang huruf ini anak dapat menyaksikan dan belajar bersama secara langsung dari wayang huruf yang dimainkan oleh mereka.

## **C. Pengenalan Huruf**

### **a. Pengertian Huruf**

Huruf merupakan sebuah system tulisan yang berdasarkan lambang fonem vocal dan konsonan.<sup>12</sup> Abjad berjumlah 26 huruf yang dimulai dari huruf A sampai

---

<sup>11</sup> Ngadino, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Surakarta: Pendidikan Profesi Guru FKIP UNS), h. 65

<sup>12</sup> Rabbani Aletheia, *Pengertian Alfabet dan Alfabet Indonesia*.

dengan Z, yang terdiri dari 21 huruf konsonan dan 5 huruf vocal (a, i, u, e, o). Abjad juga mengenalkan dwihuruf, seperti konsonan ganda (ng, ny, kh, dan sy) dan diftong (ai, au, ei, dan oi) guna untuk menuliskan bunyi lafal yang ada dalam bahasa Indonesia tapi tidak tersedia dalam huruf Latin dasar. Tetapi semua huruf diftong dan dwihuruf tadi tidak dianggap sebagai bagian yang terpisah dari huruf bahasa Indonesia.

Sebelum belajar membaca sebaiknya kita harus mengenal dan menguasai dasar membaca dulu. Yang pertama bisa mengucapkan bunyi tiap huruf, kedua harus hafal bentuk-bentuk dan cara menulisnya, yang ketiga yaitu bisa menyusun antara huruf konsonan dengan huruf vocal agar bisa membentuk suatu kata yang mengandung arti dan bisa menyusunnya menjadi kalimat yang sempurna.

Kemampuan membaca huruf pada anak melalui penguasaan metode dapat memberikan jaminan kualitas yang baik bagi anak, seperti contoh: (a) anak mampu membaca huruf dengan lancar dan benar, (b) anak mampu membenarkan bacaan huruf yang salah, (c) pemecahan masalah saat belajar secara kelompok. Tapi, perkembangan kemampuan membaca masing-masing anak secara umum dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain: (a) kemampuan pendidik, (b) kemampuan peserta didik, (c) situasi lingkungan, (d) materi, metode serta alat belajar, (e) semangat anak untuk mencapai tujuan.

#### **b. Bentuk-bentuk Huruf/Abjad**

Huruf yang digunakan sebagai bahasa kita sehari-hari yang terdiri dari 26 macam huruf, jumlah huruf dimulai dari huruf A sampai Z.

Dibawah ini adalah tabel bentuk-bentuk dari 26 huruf alfabet beserta cara membaca atau bunyi huruf:

**Tabel 2. 1 Bentuk-Bentuk Huruf**

|                          |                          |                          |                          |                          |                          |                          |                           |                          |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------|
| <b>Aa</b><br><b>(a)</b>  | <b>Bb</b><br><b>(be)</b> | <b>Cc</b><br><b>(ce)</b> | <b>Dd</b><br><b>(de)</b> | <b>Ee</b><br><b>(e)</b>  | <b>Ff</b><br><b>(ef)</b> | <b>Gg</b><br><b>(ge)</b> | <b>Hh</b><br><b>(ha)</b>  | <b>Ii</b><br><b>(i)</b>  |
| <b>Jj</b><br><b>(je)</b> | <b>Kk</b><br><b>(ka)</b> | <b>Ll</b><br><b>(el)</b> | <b>Mm</b><br><b>(em)</b> | <b>Nn</b><br><b>(en)</b> | <b>Oo</b><br><b>(o)</b>  | <b>Pp</b><br><b>(pe)</b> | <b>Qq</b><br><b>(qi)</b>  | <b>Rr</b><br><b>(er)</b> |
| <b>Ss</b><br><b>(es)</b> | <b>Tt</b><br><b>(te)</b> | <b>Uu</b><br><b>(u)</b>  | <b>Vv</b><br><b>(ve)</b> | <b>Ww</b><br><b>(we)</b> | <b>Xx</b><br><b>(ex)</b> | <b>Yy</b><br><b>(ye)</b> | <b>Zz</b><br><b>(zet)</b> |                          |

Dapat kita lihat pada tabel sebelumnya bahwa 5 huruf vocal pada abjad akan tetap dibaca sesuai huruf aslinya, seperti a, i,u,e, dan o.

**c. Factor yang Mempengaruhi Kemampuan Mengenal Huruf**

Ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi kemampuan mengenal huruf bagi anak usia dini. Menurut Lamb dan Arnold dalam Farida Rahim, antara lain:

**1. Factor Fisiologis**

Factor fisiologis meliputi kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, serta jenis kelamin. Kecapekan juga bisa menyebabkan kerugian bagi belajar anak, terutama dalam belajar mengenal huruf.

**2. Factor Intelegensi**

Factor intelegensi yaitu kemampuan untuk berfikir. Anak yang mempunyai daya ingat yang kuat akan sangat membantu dalam belajar mengenal huruf, karena otak mereka akan lebih cepat merekam apapun yang mereka dengar maupun yang mereka lihat.

**3. Factor Lingkungan**

Factor ini juga dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan anak dalam membaca. Factor ini meliputi latar belakang serta pengalaman anak saat di rumah dan social ekonomi keluarga mereka.

**4. Factor Psikologis**

Biasanya factor psikologis meliputi motivasi, minat, kedewasaan social emosional, serta penyesuaian diri diimanapun mereka berada.

Maka dari itu, dari beberapa factor di atas dapat kita simpulkan bahwa keberhasilan anak dalam membaca huruf bisa kita ukur dengan tujuan yang akan dicapai serta perlunya perhatian dari beberapa factor yang akan bisa mempengaruhi kegagalan anak dalam belajar membaca. ada pula 8 faktor yng mungkin bisa membantu keberhasilan anak dalam belajar membaca, di antaranya yaitu:

1. Keahlian mendengarkan
2. Keahlian visual
3. Kematangan mental
4. Perkembangan bisara dan bahasa
5. Perkembangan motoric
6. Kematangan social emosional
7. Serta motivasi dan minat<sup>13</sup>

#### **d. Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Wayang Huruf**

Huruf atau abjad merupakan huruf latin yang kita pakai sehari-hari dalam berbahasa. Ada yang mengatakan bahwa mempelajari huruf sedikit lebih susah dibandingkan dengan mempelajari huruf hijaiyah. Tapi pernyataan tersebut bisa kita patahkan jika kita mau untuk terus belajar dan berusaha mempelajarinya. Mengenal huruf latin biasanya dipelajari di jenjang pendidikan anak usia dini, karena sebelum anak bisa membaca harusnya mereka dikenalkan dulu dasar-dasar meBaca yakni dengan mengenalkan huruf-huruf.

---

<sup>13</sup> Moh. Zainal dan Moh. Rais Hat, *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an dan Tempt Kaluarnya Huruf ...*, h.30.

Di era millennial ini sudah banyak sekali cara ataupun metode yang bisa digunakan untuk mengenalkan huruf abjad pada anak, seperti diaplikasikan melalui bernyanyi, bermain, serta cara yang menarik lainnya. Karena dengan bernyanyi ataupun bermain anak akan lebih muda merekam di otaknya dan tidak menimbulkan unsur pemaksaan pada anak saat mengenalkannya. Konsep ini juga mampu menstimulus kecerdasan intelektual serta psikomotorik anak. Selain dengan bermain dan bernyanyi saat ini juga banyak sekali media belajar yang mendukung dan menarik perhatian anak untuk lebih semangat belajar, seperti melalui media gambar huruf, kartu huruf, puzzle, balok huruf, serta media pendukung lainnya.

Dari uraian di atas maka bisa kita simpulkan bahwa mengenalkan huruf pada anak usia dini tidak hanya dengan cara kuno yang monoton saja, tetapi sudah banyak metode modern lain yang bisa orang tua maupun para pendidik terapkan. Dan mengenalkan huruf latin pada anak adalah salah satu hal terpenting bagi anak usia dini, karena huruf merupakan pondasi utama saat seseorang berbahasa. Sebenarnya mengajarkan berbahasa dimulai sejak anak masih didalam kandungan, jika si Ibu sering mengajak ngobrol maka kemungkinan si anak juga akan lebih cepat dalam perkembangan bahasanya.

Media pendukung belajar mengenal huruf tidak hanya buku ataupun gambar saja, tapi disini kami akan mengenalkan media pendukung lain yang kemungkinan masih tidak banyak orang yang menerapkannya, yaitu media wayang huruf. Dulunya wayang digunakan sebagai media penyebaran agama Islam di pulau Jawa oleh para wali songo, tetapi di zaman modern ini sudah banyak sekali cara lain yang lebih muda untuk menyebarkan ajaran islam dipenjuru dunia sekaligus. Maka dari itu agar budaya wayang ini tidak pudar atau menghilang, kami menemukan eksperimen baru yaitu dengan mengaplikasikannya untuk media

belajar yang diamakan wayang huruf. Ketika wayang huruf ini digunakan sebagai media belajar maka kita bisa sekaligus mengenalkan budaya khas Indonesia yang sampai saat ini masih ada. Namun yang kita kenalkan tidak terlalu berfokus pada wayang karena dikhawatirkan anak akan jadi salah focus pada wayangnya, bukan pada pengenalan hurufnya.

Selanjutnya ada indikator yang akan dikembangkan dalam pencapaian kemajuan anak saat mengenal huruf melalui media wayang huruf pada anak usia dini yang dapat kita dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. 2 Indikator Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A Usia 4-5 Tahun**

| No. | Indicator                                                   | Aspek yang Ingin Dikembangkan                                                                                                                                                                                                                       |
|-----|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Mengenal pola (missal, AB-AB dan ABC-ABC) dan mengulanginya | - Anak mampu mengenal pola ABC                                                                                                                                                                                                                      |
| 2.  | Mengenal lambang huruf                                      | - Anak mampu mengenal lambing huruf abjad dari awal hingga akhir                                                                                                                                                                                    |
| 3.  | Menyebutkan huruf-huruf abjad                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mampu menyebutkan huruf abjad dengan bacaan atau bunyi yang benar</li> <li>- Anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan huruf</li> <li>- Anak mampu memahami makna dari tiap-tiap huruf</li> </ul> |

Sumber: Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standr Nasional Pendidikan Anak Usa Dini.

Media wayang huruf yang digunakan sebagai media pembelajaran berbentuk wayang huruf merupakan media pembelajaran yang berbentuk wayang huruf sebagai konsep media yang terbuat dari kertas bertuliskan macam-macam huruf latin yang ditempelkan pada tongkat yang nanti bentuknya akan menyerupai wayang.

#### **e. Cara Membuat Media Wayang Huruf**

Cara membuat media wayang huruf:

1. Siapkan kertas karton atau bisa juga kertas lain yang tebal. Buatlah pola atau bentuk yang diinginkan untuk wayangnya
2. Warnai gambar sesuai keinginan
3. Potonglah gambar atau pola yang telah dibuat
4. Lalu beri macam-macam huruf pada tiap pola. Kalau bisa tulis huruf dengan ukuran agak besar dan dengan warna yang jelas agar lebih terlihat
5. Agar lebih awet gambar bisa di laminating atau diberi solasi
6. Terakhir , beri penyanggah pada gambar agar mempermudah saat dipegang dan dimainkan. Bisa dengan kayu atau stick balon.

Setelah kita ketahui cara membuat media wayang huruf kita juga perlu mengetahui langkah-langkah dalam menggunakan media wayang huruf dalam pengenalan huruf, diantaranya sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan media wayang huruf yang akan digunakan dalam memberikan materi pembelajaran pengenalan huruf dikelas.
2. Guru menyebutkan satu persatu bacaan huruf dan mengangkat wayang sambil menyebutkan bacaan atau bunyi huruf yang sesuai pada wayang tersebut.
3. Lalu terakhir guru menunjuk satu persatu anak untuk mengulang kembali bunyi huruf dan menukar dengan wayang lain untuk anak yang berbeda dan juga huruf yang berbeda sesuai intruksi dan perintah dari guru dalam mengajarkan pengenalan huruf latin pada anak.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Penelitian Tindak Kelas (PTK) yang dilakukan di kelas guna untuk memperbaiki ataupun meningkatkan keterampilan anak dalam membaca. Menurut Bahri (2012: 8) penelitian tindak kelas merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengamati kejadian-kejadian dalam kelas untuk memperbaiki praktek dalam pembelajaran agar lebih berkualitas dalam proses sehingga hasil belajar pun menjadi lebih baik.<sup>14</sup> Penulis telah merencanakan dan melaksanakan penelitian ini dengan tujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi selama berada di dalam kelas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Pada penelitian ini peneliti juga bekerjasama dengan guru atau wali kelas kelompok A di TKM NU 41 Mojopuro Wetan Bungah Gresik. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II, dimana dalam tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi.

#### **B. Variable Penelitian**

Menurut Utama (2016:47) variable penelitian merupakan konsep kata benda yang berarti variasi dalam suatu kelas objek, seperti kursi, gender, warna mata, prestasi, motivasi, atau kecepatan berlari. Selain itu variable penelitian juga merupakan peristiwa kategori, varietas, jenis, atau kelas, perilaku, atribut yang menyatakan suatu konstruk dan mempunyai nilai yang berbeda, tergantung pada bagaimana menggunakannya dalam kajian khusus.

---

<sup>14</sup> Sukardiyono Totok, *Pengertian Tujuan Manfaat Karakteristik Prinsip dan Langkah-Langkah Penelitian Tindak Kelas*, (Yogyakarta: SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul), h. 3



Dari pernyataan di atas dapat kita simpulkan bahwa variable penelitian adalah suatu konsep atau karakteristik yang berhubungan dengan objek, orang, maupun fenomena yang memiliki ciri-ciri dan bervariasi yang digunakan untuk penelitian.

Dalam penelitian ini ada beberapa variable yang diteliti, pada bagian ini akan ditentukan variable-variabel penelitian yang dijadikan focus utama untuk menjawab permasalahan yang dihadapi, antara lainnya yaitu:

- a. Variable Input adalah variable yang berkaitan dengan peserta didik, guru, bahan ajar, sumber belajar, prosedur evaluasi dan lingkungan belajar.
- b. Variable Proses adalah variable yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang yaitu “Pengenalan Abjad Melalui Media Wayang Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Anak Kelompok A di TKM NU 41 Mojopuro Wetan Bungah Gresik”.
- c. Variable Output adalah variable yang berhubungan dengan hasil yang diharapkan setelah penelitian dilaksanakan, yaitu peningkatan keterampilan membaca anak kelompok A di TKM NU 41 Mojopuro Wetan Bungah Gresik.

### **C. Lokasi & Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TKM NU 41 Mojopuro Wetan, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik. Subjek penelitian kali ini adalah peserta didik kelompok A di TKM NU 41 Mojopuro Wetan Bungah Gresik tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 16 anak. Peneliti mengambil subjek ini karena berdasarkan fakta yang terjadi dilingkungan sekolah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian Tindak Kelas kali ini teknik pengumpulan datanya berupa observasi, dokumentasi, serta wawancara.

- a. Observasi, merupakan penelitian yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung tentang kondisi aktivitas anak kelompok A pada keterampilan membaca.
- b. Dokumentasi, merupakan gambar yang diperoleh pada saat observasi berlangsung, bisa berupa foto pada saat proses pembelajaran, kegiatan siswa, maupun berkas-berkas atau file yang dibutuhkan
- c. Wawancara, merupakan sesuatu yang biasa dilakukan setelah melakukan observasi. Contohnya dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada guru kelompok A di TKM NU 41 Mojopuro Wetan.

#### **F. Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang artinya penelitian ini bersifat nyata dan sesuai dengan fakta tujuan yaitu untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal huruf dan juga untuk melihat respon dari kegiatan serta aktivitas anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini dari setiap data yang didapatkan dari hasil observasi akan di analisis. Data yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah tentang kemampuan mengenal huruf untuk meningkatkan keterampilan membaca anak kelompok A di TKM NU 4 Mojopuro Wetan Bungah Gresik. Hasil kegiatan akan di analisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan membandingkan hasil tindakan dari suatu siklus dengan kriteria keberhasilan yang sudah ditentukan. Analisis ini bertujuan untuk melihat peningkatan kemampuan mengenal huruf dalam pembelajaran menggunakan media wayang huruf yang sudah dilaksanakan mulai awal

pembelajaran/tindakan dilakukan sampai siklus akhir. Adapun rumus yang digunakan menurut Anak Sudijono adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Aktivitas

F = Jumlah anak yang ingin dicari presentasinya

N = Jumlah anak dalam satu kelas

### G. Siklus Penelitian

Pada penelitian tindak kelas ini dilakukan dalam dua kali siklus, dimana kegiatan pada tiap siklus akan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, evaluasi, serta refleksi yang akan diuraikan sebagai berikut:

#### a. Gambar Siklus I

Pada siklus pertama ini dilakukan dalam 3 kali pertemuan. Pelaksanaan siklus I ini juga akan dilakukan sesuai indicator dibawah ini:

- a) Menyebutkan huruf
- b) Menunjukkan huruf
- c) Membedakan huruf
- d) Menyusun huruf menjadi sebuah kata

Dibawah ini akan dijelaskan mengenai kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada saat pelaksanaan siklus I ini. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya pada siklus pertama ini akan dilakukan secara bertahap, yaitu mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan yang terakhir refleksi.

---

<sup>15</sup> Sheila Septiana Rahayuningsih, Tritjahjo Danny Soesilo, Mozes Kurniawan, *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain dengan Media Kotak Pintar*, (Universitas Kristen Satya Wacana: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan) Vol. 9 (1) h. 15

## 1) Tahap Perencanaan

Sebelum peneliti melakukan penelitian tindakan kelas maka penulis akan melakukan hal-hal dibawah ini:

- (a) Yang pertama dilakukan adalah penulis harus berkonsultasi bersama dosen, serta guru kelas kelompok A TKM NU 41 Mojopuro Wetan tentang kegiatan pembelajaran yang nantinya akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran mengenal huruf pada anak selama penelitian berlangsung
- (b) Selanjutnya yang kedua adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan menggunakan media wayang huruf
- (c) Mempersiapkan media wayang huruf sebagai pengenalan
- (d) Mempelajari bahan ajar yang akan disampaikan
- (e) Menyediakan lembar penilaian/observasi, untuk melihat kondisi belajar mengajar dikelas ketika pelaksanaan belajar mengajar .

## 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Rancangan rencana pembelajaran akan sepenuhnya dilaksanakan pada tahap pelaksanaan ini. Sebagian besar kegiatannya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Kegiatan SOP penyambutan diluar kelas: senam, ikrar, Pancasila, Asma'ul husnah, melafalkan bacaan-bacaan sholat, do'a masuk kelas.
- b. Kegiatan pembuka (Circle time): absensi, salam & do'a pembuka, pembiasaan (melafalkan do'a sehari-hari), apersepsi penjelasan tema dan kosa kata, kegiatan fisik motoric halus, menyanyikan lagu sesuai tema.
- c. Kegiatan inti:

- (a) Penerapan SOP Pijakan sebelum bermain: guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan, guru menanyakan konsep warna dan bentuk yang ada di alat bantu.
  - (b) Penerapan SOP Pijakan selama bermain: anak bisa memilih melakukan kegiatan sesuai yang diminati dan gagasannya (menggunting pola wayang, menyebutkan huruf-huruf yang ada di wayang, menempelkan wayang di tusuk sate).
  - d. Istirahat: SOP cuci tangan, makan bekal/bermain bebas, SOP toilet training
  - e. Kegiatan penutup: menanyakan perasaan selama hari ini, diskusi tentang kegiatan hari ini apa permainan yang paling disukai, menginformasikan kegiatan esok hari, membaca do'a, salam, pulang, SOP penjemputan.
- 3) Observasi
- Kegiatan observasi akan dilaksanakan mulai dari awal pembelajaran hingga proses pembelajaran di akhiri, hal ini bertujuan untuk mencatat kontribusi siswa yang meliputi: konsentrasi siswa, antusiasme siswa, tanggung jawab siswa, keberanian siswa saat menjawab maupun mengajukan pertanyaan.

4) Refleksi

Dari hasil pengamatan di lapangan akan dijadikan peneliti sebagai pedoman untuk melakukan refleksi pada masalah yang muncul, sehingga peneliti bisa mencari solusi dari masalah tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan hasil belajar siswa, maka peneliti akan menetapkan:

- (a) Mana yang telah dicapai oleh siswa dalam mengenal abjad
- (b) Mana yang belum dicapai oleh siswa dalam mengenal abjad

- (c) Apa yang perlu diperbaiki dalam siklus berikutnya

**b. Gambar siklus II**

1) Tahap Perencanaan

Sebelum peneliti melakukan penelitian tindakan kelas maka penulis akan melakukan hal-hal dibawah ini:

- (a) Yang pertama dilakukan adalah penulis harus berkonsultasi bersama dosen, serta guru kelas kelompok A TKM NU 41 Mojopuro Wetan tentang kegiatan pembelajaran yang nantinya akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran mengenal huruf pada anak selama penelitian berlangsung
- (b) Selanjutnya yang kedua adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan menggunakan media wayang huruf
- (c) Mempersiapkan media wayang huruf sebagai pengenalan
- (d) Mempelajari bahan ajar yang akan disampaikan
- (e) Menyediakan lembar penilaian/observasi, untuk melihat kondisi belajar mengajar dikelas ketika pelaksanaan belajar mengajar .

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

- a. Kegiatan SOP penyambutan diluar kelas: senam, ikrar, Pancasila, Asma'ul husnah, melafalkan bacaan-bacaan sholat, do'a masuk kelas.
- b. Kegiatan pembuka (Circle time): absensi, salam & do'a pembuka, pembiasaan (melafalkan do'a sehari-hari), apersepsi penjelasan tema dan kosa kata, kegiatan fisik motoric halus, menyanyikan lagu sesuai tema.
- c. Kegiatan inti:

- (c) Penerapan SOP Pijakan sebelum bermain: guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan, guru menanyakan konsep warna dan bentuk yang ada di alat bantu.
- (d) Penerapan SOP Pijakan selama bermain: anak bisa memilih melakukan kegiatan sesuai yang diminati dan gagasannya (menggunting pola wayang, menyebutkan huruf-huruf yang ada di wayang, menempelkan wayang di tusuk sate).
- d. Istirahat: SOP cuci tangan, makan bekal/bermain bebas, SOP toilet training
- e. Kegiatan penutup: menanyakan perasaan selama hari ini, diskusi tentang kegiatan hari ini apa permainan yang paling disukai, menginformasikan kegiatan esok hari, membaca do'a, salam, pulang, SOP penjemputan.

### 3) Observasi

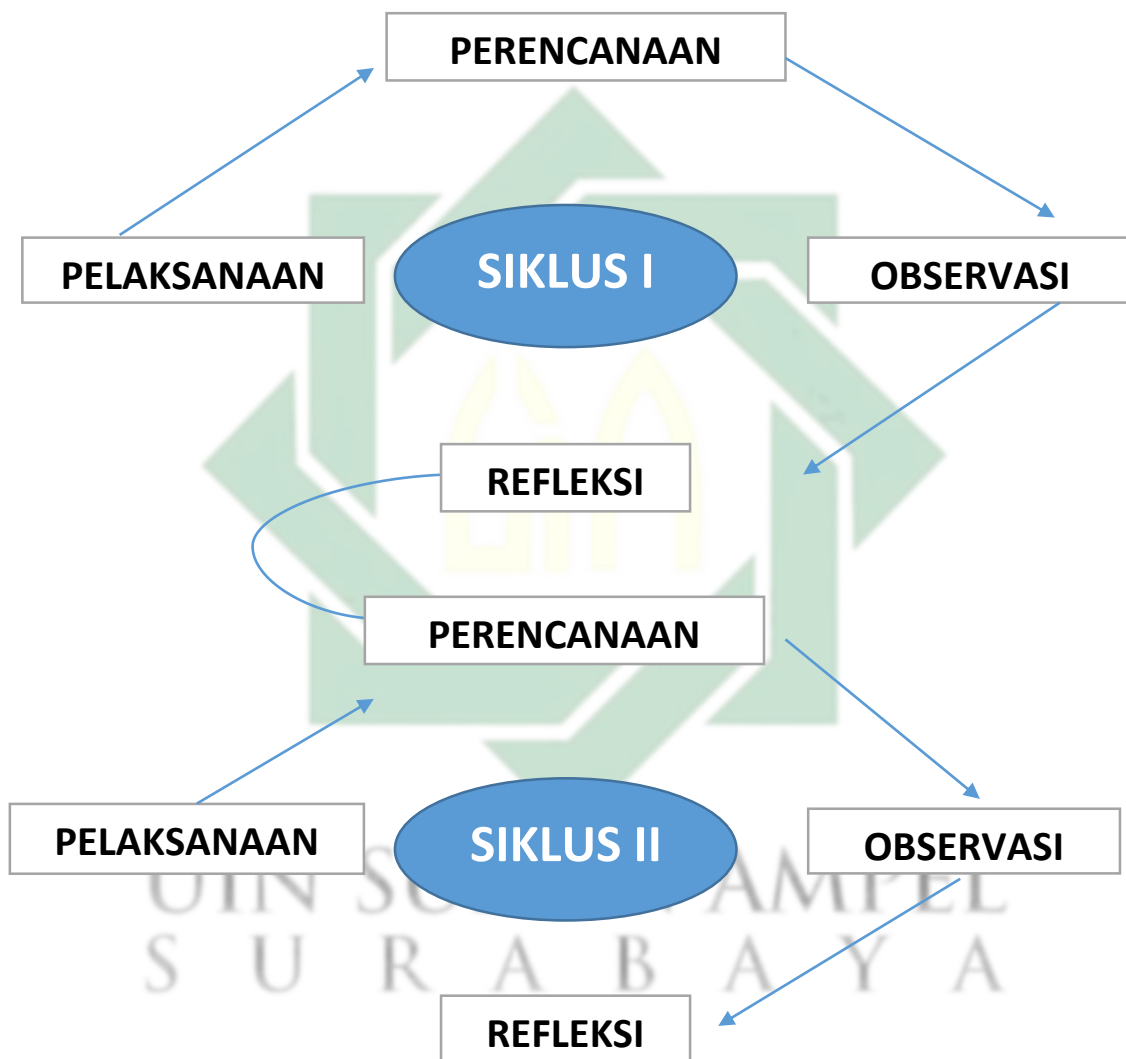
Kegiatan observasi akan dilaksanakan mulai dari awal pembelajaran hingga proses pembelajaran di akhiri, hal ini bertujuan untuk mencatat kontribusi siswa yang meliputi: konsentrasi siswa, antusiasme siswa, tanggung jawab siswa, keberanian siswa saat menjawab maupun mengajukan pertanyaan.

### 4) Refleksi

Di tahap refleksi ini peneliti akan secepatnya menganalisis tentang pelaksanaan penelitian setelah kegiatan pembelajaran telah usai sebagai rancangan refleksi. Selain itu, peneliti juga mencatat kekurangan serta hambatan selama kegiatan pembelajaran pada tahap siklus II ini. Jika masih ada kekurangan dan hambatan maka peneliti

akan mencari solusi untuk memecahkan masalahnya pada siklus berikutnya. Namun, jika kualitas pembelajaran sudah tercapai, maka pelaksanaan akan berhenti pada siklus II saja.

Gambaran siklus I dan II akan diperjelas dalam skema siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai berikut:



**Gambar 3. 1 Siklus Penelitian Tindak Kelas Menurut Kurt Lewin**

#### H. Indikator Kinerja

Adalah indicator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan apakah penggunaan metode pembelajaran menggunakan media wayang huruf ini efektif untuk meningkatkan keterampilan anak dalam membaca atau tidak. Indikator yang digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pada anak kelompok A di TKM



NU 41 Mojopuro Wetan adalah sebagai berikut : Mengenali bentuk huruf dari bunyi dan symbol, Mengenali huruf dengan perbedaan bentuknya.

Penggunaan metode ini dinyatakan berhasil meningkatkan pengenalan huruf bilamana 80% dari jumlah siswa mampu menunjukkan 2 indikator yang dipersyaratkan. Penggunaan metode ini juga dapat dinyatakan adanya peningkatan jika anak mencapai nilai kriteria minimal yaitu 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

## I. Instrument Penelitian

Instrument pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian tindak kelas ini adalah sebagai berikut:

- a. Dibawah ini adalah kriteria penilaian observasi anak:

Menyediakan lembar penilaian/observasi, untuk melihat kondisi belajar mengajar dikelas ketika pelaksanaan belajar mengajar.

**Tabel 3. 1 Kriteria Penilaian Observasi Anak**

| Kriteria | Nilai | Skor   |
|----------|-------|--------|
| BSB      | 4     | 86-100 |
| BSH      | 3     | 71-85  |
| MB       | 2     | 56-70  |
| BB       | 1     | 40-55  |

Kriteria kategori kemampuan mengenal huruf adalah sebagai berikut:

Skor 1 Belum Berkembang (BB):

Jika anak belum mampu menyebutkan, menunjukkan, membedakan, serta menyusun huruf menjadi kata sesuai apa yang diperintahkan guru.

Skor 2 Mulai Berkembang (MB):

Jika anak ragu dalam menyebutkan, menunjukkan, membedakan, serta menyusun huruf menjadi sebuah kata sesuai apa yang diperintahkan guru namun masih dibantu oleh guru maupun orang lain.

Skor 3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH):

Jika anak mampu menyebutkan, menunjukkan, membedakan, serta menyusun huruf menjadi sebuah kata sesuai apa yang diperintahkan guru.

Skor 4 Berkembang Sangat Baik (BSB):

Jika anak mampu menyebutkan, menunjukkan, membedakan, serta menyusun huruf menjadi sebuah kata sesuai apa yang diperintahkan guru dan dapat membantu temannya yang lain.

b. Instrumen Observasi Kemampuan Mengenal Huruf dalam Bentuk Ceklis

**Tabel 3. 2 Instrumen Observasi Kemampuan Mengenal Huruf dalam Bentuk Ceklis**

| No. | Nama | Menyebutkan huruf |   |   |   | Menunjukkan huruf |   |   |   | Membedakan huruf |   |   |   | Menyusun huruf menjadi kata |   |   |   | Jumlah skor | Capaian Hasil |
|-----|------|-------------------|---|---|---|-------------------|---|---|---|------------------|---|---|---|-----------------------------|---|---|---|-------------|---------------|
|     |      | B                 | M | B | B | B                 | M | B | B | B                | M | B | B | B                           | M | B | B |             |               |
|     |      | B                 | B | S | H | B                 | B | S | H | B                | B | S | H | B                           | B | S | H |             |               |
|     |      | 1                 | 2 | 3 | 4 | 1                 | 2 | 3 | 4 | 1                | 2 | 3 | 4 | 1                           | 2 | 3 | 4 |             |               |
| 1.  | AB   |                   |   |   |   |                   |   |   |   |                  |   |   |   |                             |   |   |   |             |               |
| 2.  | AA   |                   |   |   |   |                   |   |   |   |                  |   |   |   |                             |   |   |   |             |               |
| 3.  | AK   |                   |   |   |   |                   |   |   |   |                  |   |   |   |                             |   |   |   |             |               |
| 4.  | MA   |                   |   |   |   |                   |   |   |   |                  |   |   |   |                             |   |   |   |             |               |
| 5.  | KP   |                   |   |   |   |                   |   |   |   |                  |   |   |   |                             |   |   |   |             |               |
| 6.  | IF   |                   |   |   |   |                   |   |   |   |                  |   |   |   |                             |   |   |   |             |               |
| 7.  | AI   |                   |   |   |   |                   |   |   |   |                  |   |   |   |                             |   |   |   |             |               |
| 8.  | HD   |                   |   |   |   |                   |   |   |   |                  |   |   |   |                             |   |   |   |             |               |
| 9.  | GA   |                   |   |   |   |                   |   |   |   |                  |   |   |   |                             |   |   |   |             |               |
| 10. | GI   |                   |   |   |   |                   |   |   |   |                  |   |   |   |                             |   |   |   |             |               |
| 11. | MR   |                   |   |   |   |                   |   |   |   |                  |   |   |   |                             |   |   |   |             |               |

|     |    |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|-----|----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 12. | HH |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 13. | SA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 14. | ST |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 15. | AR |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |



- c. Kisi-kisi instrument kemampuan mengenal huruf

**Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Mengenal Huruf**

| VARIABEL                                       | SUB VARIABEL                     | SUB-SUB VARIABEL                            | INDIKATOR                                     |
|------------------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Belajar bahasa berupa kemampuan mengenal huruf | Mengenal symbol dan bentuk huruf | Mengenal bentuk huruf dari bunyi dan symbol | Anak mampu menyebutkan huruf                  |
|                                                |                                  |                                             | Anak mampu menunjukkan huruf                  |
|                                                |                                  | Mengenal huruf dengan perbedaan bentuknya   | Anak mampu membedakan huruf                   |
|                                                |                                  |                                             | Anak mampu menyusun huruf menjadi sebuah kata |

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

- d. Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) di TKM NU 41  
Mojopuro Wetan

**Tabel 3. 4 Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) di TKM NU 41  
Mojopuro Wetan**

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|
| <b>RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                      |
| <b>TK MUSLIMAT NU 41 HIDAYATUL MUBTADIIN</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                      |
| <b>STRATEGI PEMBELAJARAN : MODEL SENTRA</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                      |
| Kelompok / Usia                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | : A1 (Ar-Rahman)/ 4-5 Tahun                          |
| Tema/Sub Tema                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | : Negaraku /Kebudayaan                               |
| Sentra                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | : Persiapan                                          |
| Semester/Minggu ke                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | : II /XII                                            |
| Hari/Tanggal/                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | : Sabtu, 28 Mei 2022                                 |
| Pilar Karakter                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | : Percaya Diri                                       |
| Alokasi waktu                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | : 150 Menit (07.30 – 10.00 WIB)                      |
| Kompetensi Dasar yang dicapai                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | : 1.1, 3.3-4.3, 3.6-4.6, 4.12, 2.10, 3.15-4.15, II.8 |
| <b>Materi dalam kegiatan:</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                      |
|  Mempercayai adanya Tuhan (NAM 1.1)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                      |
|  Kegunaan anggota tubuh (F 3.3-4.3)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                      |
|  Mengenal benda-benda di sekitarnya (K 3.6-4.6)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                      |
|  Keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya (B 4.12)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                      |
|  Senak melakukan kegiatan bersama teman (SE 2.10.a)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                      |
|  Kreasi hasil karya seni dengan berbagai media (S 3.15-4.15)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                      |
|  Mengucapkan do'a sesudah adzan (II.8)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                      |
| <b>Tujuan Pembelajaran</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                      |
| <ul style="list-style-type: none"><li>- Anak dapat berbicara yang baik dan sopan kepada sesama teman</li><li>- Anak dapat melakukan fungsi anggota tubuh untuk pengembangan motoric kasar dan halus dengan melakukan kegiatan menggunting dan menempel pola wayang ke tususk sate</li><li>- Anak dapat menceritakan kisah wayang yang mainkan di “Shadow Theater”</li><li>- Anak dapat melafalkan “Do'a sesudah adzan” sebagai cara mempercayai adanya Tuhan</li></ul> |                                                      |
| <b>Materi yang masuk dalam pembiasaan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                      |
| <ul style="list-style-type: none"><li>✓ Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan</li><li>✓ Penyambutan, mengucapkan salam dan penjemputan masuk dalam (SOP) penyambutan</li></ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                      |

- ✓ Senam pagi, kegiatan fisik, lagu tradisional, doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk dalam ( SOP ) pembukaan
- ✓ Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

### **Metode Pembelajaran**

- Bercakap-cakap / Tanya jawab
- Pemberian tugas
- Demonstrasi

### **Alat, Bahan dan Sumber belajar**

- Tusuk sate
- Karton hitam
- Pola wayang
- Solasi
- Senter
- Kain putih/dekor putih (untuk pertunjukan)

### **SOP Penyambutan**

#### **Bermain di luar, senam**

#### **Berbaris (30 menit)**

- Salam , ikrar
- Pancasila
- Gerak dan lagu
- Asmaul Husna , Do'a
- Do'a masuk kelas

### **Pembukaan (30 menit) Circle Time**

- Absensi
- Salam dan do'a pembuka
- Pembiasaan (melafalkan do'a setelah adzan)
- Apersepsi penjelasan tema dan kosa kata
- Berjalan lurus peada satu garis
- Menyanyikan lagu "Anak Indonesia"

### **Transit (10 menit)**

- Minum
- Toileting

### **A. Inti (60 Menit)**

#### **1. Penerapan SOP Pijakan sebelum bermain**

- Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
- Guru menanyakan konsep warna dan bentuk yang ada di alat dan bahan

## 2. Penerapan SOP Pijakan selama bermain

Anak melakukan kegiatan sesuai yang diminati dan gagasannya :

Densitas 1 : Menggunting pola wayang

Densitas 2 : Menempel pola wayang ke tusuk sate

Densitas 3 : Memainkan wayang di “Shadow Theater”

Densitas 4 : Menceritakan kisah wayang yang mainkan

- Guru melakukan pengamatan pada setiap hasil dari pemberian tugas
- Guru menceritakan dan menunjukkan pada setiap hasil dari pemberian tugas

## 3. Penerapan SOP Pijakan setelah bermain

- Anak menceritakan kegiatan main yang telah dilakukan
- Guru menyakan konsep yang ditemukan anak pada waktu dia bermain

## B. Istirahat (30 Menit)

- SOP cuci tangan
- Makan bekal / bermain bebas
- SOP Toilet Training

## C. Penutup (30 Menit)

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Diskusi tentang kegiatan hari ini main apa yang paling disukai
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Membaca do’a, Salam , pulang
- SOP Penjemputan

## Rencana Penilaian

- Indikator Penilaian :

| Program Pengembangan  | KD          | Indikator                                                      | Agung | Kafa | Sasa |
|-----------------------|-------------|----------------------------------------------------------------|-------|------|------|
| Nilai Agama dan Moral | 2.14.c      | - Anak dapat berbicara yang baik dan sopan kepada sesama teman |       |      |      |
| Fisik Motorik         | 3.3-4.3.x   | - Anak dapat menggunting pola wayang                           |       |      |      |
| Kognitif              | 3.8-4.8.e   | - Anak dapat memainkan wayang di “Shadow Theater”              |       |      |      |
| Bahasa                | 3.11-4.11.f | - Anak dapat menceritakan kisah wayang yang mainkan            |       |      |      |
| Sosial Emosional      | 2.10.a      | - Anak dapat senang melakukan kegiatan bersama teman           |       |      |      |
| Seni                  | 3.15-4.15.m | - Anak dapat menempel pola wayang ke tusuk sate                |       |      |      |

|       |      |                                            |  |  |  |
|-------|------|--------------------------------------------|--|--|--|
| Agama | II.8 | - Anak dapat melafalkan Do'a sesudah adzan |  |  |  |
|-------|------|--------------------------------------------|--|--|--|

- Teknik Penilaian
  - o Catatan Hasil karya
  - o Catatan Anekdote
  - o Skala capaian perkembangan (rating scale)

Gresik,

Mengetahui,

Kepala TKM NU 41

Hidayatul Mubtadiin,

Guru Sentra,

SAIDATUR ROFI'AH, S.Pd.

IMRO'ATUS SHOLIAH, S.Pd



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Awal**

##### **a. Deskripsi Sekolah**

TK Muslimat NU 41 Hidayatul Mubtadi'in yang bertempat di Desa Mojopuro Wetan, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik. Lokasinya berada di dekat jalan raya Bungah-Dukun, jarak dari Kecamatan Bungah kurang lebih 5,8 km. adapun alamat lengkapnya yaitu Jl. Merdeka No. 05, Mojopuro Wetan, Kec. Bungah, Kab. Gresik Prov. Jawa Timur, Kode Pos 61152 Telp. 031 3944652.

Sekolah ini berdiri sejak tahun 1960 hingga saat ini, dan sekarang sudah berakreditasi A. Lembaga ini bernaungan dalam Yayasan Pendidikan Islam Nusantara yang terdiri dari jenjang KB, TK, MI, SMP, sampai SMA.

Adapun Visi dari TKM NU 41 Mojopuro Wetan:

Mewujudkan anak yang aktif, kreatif, mandiri, berprestasi, berakhlaqul karimah, serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Adapun Misi dari TKM NU 41 Mojopuro Wetan:

- a.) Menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sesuai dengan tahapan perkembangan minat dan potensi anak.
- b.) Menyelenggarakan layanan pengembangan holistic integrative
- c.) Menumbuhkan semangat kemandirian dalam aktifitas sehari-hari
- d.) Menanamkan budi pekerti kepada anak melalui program kegiatan agama
- e.) Menumbuhkan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

## Struktur organisasi TK Muslimat NU 41 Hidayatul Mubtadi'in

Mojopuro Wetan adalah sebagai berikut:

- a) Kepala Sekolah : Saidatur Rofi'ah, S.Pd
- b) Dewan Guru : 1. Ana Zulfa, S.Pd  
2. Muawiyah, S.Pd  
3. Masruroh, S.Pd  
4. Imro'atus Sholihah, S.Pd.I  
5. Robii'atul Adawiyah
- c) Karyawan : 1. Nur Rohmah, S.T (Tata Usaha)  
2. Sulimah (Petugas Kebersihan)  
3. Siti Maimunah (Guru Pembantu)

Guru TK Muslimat NU 41 Mojopuro Wetan pada tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 5 orang, yaitu:

- a) Ana Zulfa, S.Pd : Guru kelas A1
- b) Imro'atus Sholihah, S.Pd.I : Guru kelas A2
- c) Muawiyah, S.Pd : Guru kelas A3
- d) Masruroh, S.Pd : Guru kelas B1
- e) Robii'atul Adawiyah : Guru kelas B2

Sedangkan siswa TK Muslimat NU 41 Mojopuro Wetan pada tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 81 anak, yaitu:

- a) Kelompok A1: Jumlah siswa 17 anak: 9 putri, 8 putra
- b) Kelompok A2: Jumlah siswa 15 anak: 9 putri, 6 putra
- c) Kelompok A3: Jumlah siswa 17 anak: 10 putri, 7 putra
- d) Kelompok B1: Jumlah siswa 16 anak: 7 putri, 9 putra

e) Kelompok B2: Jumlah siswa 16 anak: 7 putri, 9 putra

**b. Deskripsi Sebelum Siklus**

Sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti melakukan kegiatan awal yaitu pengamatan berupa observasi terhadap proses pembelajaran dalam mengenal huruf di kelompok A TKM NU 41 Mojopuro Wetan Bungah Gresik. Observasi ini dilakukan pada tanggal 28 Mei 2022 selama 4 hari berturut-turut dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kelompok A tanpa menghalangi proses pembelajaran untuk mengetahui kondisi awal perkembangan anak dalam mengenal huruf, setelah melakukan observasi penulis menemui guru kelas untuk merencanakan perbaikan mengenai pembelajaran mengenal huruf dengan menggunakan media wayang huruf. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca anak, mengenal huruf, menunjukkan huruf dengan benar, menulis huruf dengan benar, menyebutkan huruf dengan benar, membedakan huruf dengan benar, menghubungkan huruf dengan benar, serta menggunakan media wayang huruf.

Menurut hasil pengamatan dalam kegiatan mengenal huruf pada anak secara bersama-sama, guru menuliskan huruf di papan tulis setelah itu guru memberikan contoh atau mengenalkan huruf yang tertera di papan tulis pada anak, lalu anak-anak diminta untuk mengamati tulisan tersebut, setelah itu anak diminta untuk menirukan bunyi huruf yang sudah disebutkan oleh Ibu Guru secara bersama-sama. Disini masih terlihat ada beberapa anak yang hanya diam saja, ada yang asyik bermain sendiri, ada yang benar-benar memperhatikan, ada yang hanya ikut-ikutan saja, sehingga guru harus turun tangan untuk menegur anak yang kurang memperhatikan saat Ibu Guru menjelaskan.

Setelah mengenal huruf, kegiatan selanjutnya adalah mengenalkan huruf melalui media buku membaca, disini anak-anak disuruh mengambil buku membaca sesuai jilid yang sudah ditempuh masing-masing. Pada kegiatan ini guru hanya sebagai juri untuk menilai atau menyimak bacaan anak-anak secara bergantian, dan membenarkan/memberitahu jika masih ada yang salah ataupun tidak tahu bacaannya. Menurut pengamatan peneliti masih banyak anak-anak yang mengalami kesulitan saat membaca buku sendirian, ada juga yang minta bantuan temannya yang menurutnya sudah bias untuk memberi tahu bacaannya “Hei, ini bacanya apa ya? Aku tidak bisa”, kemudian temannya menjawab “Itu bacanya ja-la” kata temannya. Ada juga yang mengeluh ke Ibu Guru karena bingung ada beberapa huruf yang belum dikenalnya “Bu ini apa ya saya tidak tahu”, kemudian Ibu Guru menghampiri dan membantu anak tersebut untuk menjelaskan bunyi huruf-huruf yang ada di bukunya. Karena banyaknya anak yang mengalami kesulitan saat membaca, guru juga merasa kualahan saat menguasai kelas.

Dari beberapa pengamatan dalam kegiatan belajar mengajar yang telah di utarakan di atas, maka dapat kita lihat bahwa pembelajaran menggunakan buku membaca dan menulis huruf di papan tulis masih kurang menyenangkan dan media yang digunakan kurang menarik perhatian anak. Dalam hal ini guru juga menjadi kurang optimal dalam menyampaikan dan memanfaatkan media dalam pembelajaran. Sebelum Penelitian Tindakan Kelas dilakukan, maka tahap sebelumnya yaitu pra observasi guna untuk melihat kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui media wayang huruf. Disini penulis akan meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui media wayang huruf agar penulis bisa menunjukkan keberhasilan yang lebih konkrit dengan melakukan pra observasi

sebagai perbandingan antara sebelum dilakukannya tindakan dan sesudah melakukan tindakan kelas.

### c. Hasil Pelaksanaan

#### a) Pelaksanaan pra tindakan

Hasil awal observasi sebelum dilakukan tindakan kelas yang didapatkan dari hasil pengamatan pra tindakan bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 1 Rekapitulasi Data Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Kondisi Awal Secara Terperinci**

| NO. | Subyek | Hasil Nilai Pertemuan Pada Kondisi Awal |   |   |   | Jumlah Skor | Kategori |
|-----|--------|-----------------------------------------|---|---|---|-------------|----------|
|     |        | 1                                       | 2 | 3 | 4 |             |          |
| 1.  | AB     | 1                                       | 1 | 2 | 1 | 5           | BB       |
| 2.  | AA     | 3                                       | 2 | 3 | 3 | 11          | BSH      |
| 3.  | AK     | 1                                       | 2 | 2 | 2 | 7           | MB       |
| 4.  | MA     | 1                                       | 1 | 1 | 2 | 5           | BB       |
| 5.  | KP     | 2                                       | 2 | 2 | 2 | 8           | MB       |
| 6.  | IF     | 1                                       | 1 | 2 | 2 | 6           | MB       |
| 7.  | AI     | 2                                       | 2 | 3 | 3 | 10          | MB       |
| 8.  | HD     | 1                                       | 2 | 2 | 3 | 8           | MB       |
| 9.  | GA     | 1                                       | 1 | 1 | 1 | 4           | BB       |
| 10. | GI     | 1                                       | 1 | 2 | 2 | 6           | MB       |
| 11. | MR     | 1                                       | 1 | 1 | 2 | 5           | BB       |
| 12. | HH     | 2                                       | 2 | 2 | 3 | 10          | MB       |
| 13. | SA     | 2                                       | 2 | 2 | 2 | 8           | MB       |
| 14. | ST     | 2                                       | 3 | 3 | 3 | 11          | BSH      |
| 16. | AR     | 1                                       | 2 | 2 | 3 | 8           | MB       |

Aspek perkembangan kemampuan mengenal huruf adalah:

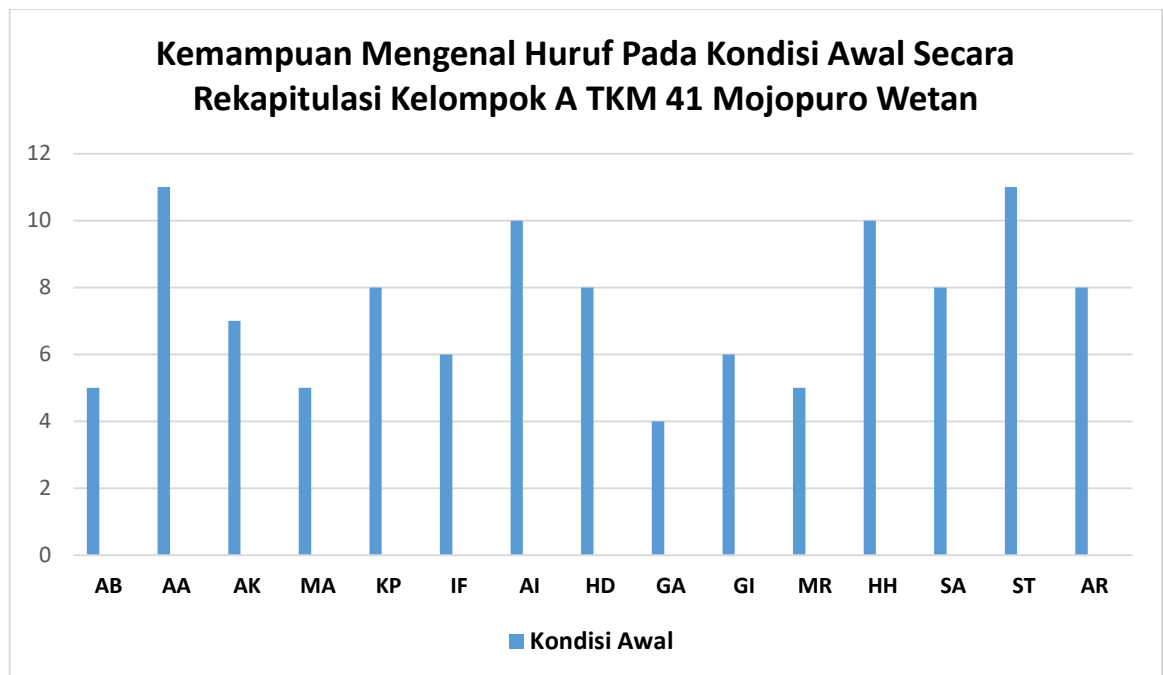
Skor 1 : Belum Berkembang (BB)

Skor 2 : Mulai Berkembang (MB)

Skor 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Dari hasil tabel 4.1 di atas, rekapitulasi jumlah skor pada seluruh indicator yang diperoleh setiap anak dalam kemampuan mengenal huruf bisa dilihat dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Dapat kita lihat dari hasil diagram rekapitulasi menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak belum berkembang secara maksimal, dan dapat dilihat pada tabel presentase kemampuan mengenal huruf pada kondisi awal

**Tabel 4. 2 Presentase Kemampuan Mengenal Huruf Pada Kondisi Awal**

| Indicator yang Di amati  | Kategori                  | Jumlah Aspek | Kemampuan Awal 0% |
|--------------------------|---------------------------|--------------|-------------------|
| Kemampuan Mengenal Huruf | Belum Berkembang          | 4            | 26,7%             |
|                          | Mulai Berkembang          | 9            | 60,0%             |
|                          | Berkembang Sesuai Harapan | 2            | 13,3%             |
|                          | Berkembang Sangat Baik    | 0            | 0%                |

Dari hasil table dan diagram di atas, maka data yang didapatkan dari kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A TKM 41 Mojopuro Wetan Bungah Gresik menunjukkan pada aspek belum berkembang sebanyak 4 anak (26,7%), aspek mulai berkembang 9 anak (60,0%), aspek berkembang sesuai harapn 2 anak (13,3%), aspek berkembang sangat baik 0 anak (0%). Maka dari

itu, peneliti berencana untuk memperbaiki konsisi pembelajaran tersebut dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai jalan keluar untuk peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media wayang huruf. Media yang dipilih pada siklus I adalah media wayang huruf yang dimana pada gambar wayang tersebut akan dikolaborasikan dengan huruf abjad. Jadi macam-macam huruf ataupun sebuah kata seperti “A” akan ditempelkan pada wayang gambar anjing, “S” ditempelkan pada wayang gambar singa, “J-e-r-a-p-a-h” ditempelkan pada wayang gambar jerapah. Jadi metode ini akan menarik dan juga mempermudah anak saat mengenal ataupun membaca sebuah kata dan juga huruf. Jika pada siklus I masih belum mencapai hasil peningkatan yang diharapkan, maka peneliti perlu melakukan tindak lanjut pada siklus II. Melalui media wayang huruf ini peneliti berharap dapat meningkatkan kemampuan anak kelompok A TKM 41 Mojopuro Wetan dalam mengenal huruf sesuai dengan indikato pencapaian keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 80%.

## **B. Hasil Pelaksanaan**

### **a. Siklus I**

Pada setiap siklus akan dilakukan beberapa kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Setiap tindakan kegiatan akan di deskripsikan pada penjelasan dibawah ini:

#### **f) Perencanaan Siklus I**

Pada tahap pelaksanaan siklus I, peneliti menyusun perencanaan pelaksanaan tindakan yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 3 Perencanaan Kegiatan Siklus I**

| No. | Pertemuan                              | Materi                         | Kegiatan                                                             | Indikator                                                                   |
|-----|----------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Pertemuan I<br>Sabtu, 28 Mei<br>2022   | Menyebutkan<br>huruf           | Bermain tebak<br>huruf<br>menggunakan<br>media wayang<br>huruf       | - Anak mampu<br>menyebutkan<br>huruf yang<br>tercantum pada<br>wayang huruf |
| 2.  | Pertemuan II<br>Ahad, 29<br>Mei 2022   | Menunjukkan<br>huruf           | Bermain tebak<br>huruf<br>menggunakan<br>media wayag<br>huruf        | - Anak mampu<br>menunjukkan<br>huruf yang<br>disebutkan oleh<br>Guru        |
| 3.  | Pertemuan<br>III Senin, 30<br>Mei 2022 | Membedakan<br>huruf            | Bermain<br>transfer huruf<br>menggunakan<br>media wayang<br>huruf    | - Anak mampu<br>membedakan<br>huruf                                         |
| 4.  | Pertemuan<br>IV Selasa, 31<br>Mei 2022 | Menyusun huruf<br>menjadi kata | Bermain<br>menyusun<br>huruf<br>menggunakan<br>media wayang<br>huruf | - Anak mampu<br>menyusun huruf<br>menjadi sebuah<br>kata                    |

Setelah membuat rancangan siklus I, selanjutnya peneliti dengan guru kelas mempersiapkan dan menyusun metode pelaksanaan, di antaranya adalah: menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH), menyiapkan buku membaca sesuai kemampuan anak, menyiapkan media pembelajaran wayang huruf serta menyiapkan alat pengumpulan data, seperti lembar observasi, instrument penelitian serta dokumentasi.

g) Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Pada kegiatan pelaksanaan tindakan siklus I ini dilaksanakan selama 4 hari pertemuan yang dimulai dari hari Sabtu tanggal 28 Mei 2022 sampai hari Selasa tanggal 31 Mei 2022. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh guru kelas yang berkerjasama dengan peneliti yaitu Ibu Imro'atus



Sholihah selaku guru kelompok A2 serta Robii'atul Adawiyah selaku peneliti. Rangkaian kegiatan pada tindakan siklus I setiap harinya akan diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Pertemuan pertama

Pada pertemuan awal ini dilaksanakan pada hari sabtu 28 Mei 2022 mulai pukul 08.00-10.00 WIB. Di ruang kelas kelompok A TKM NU 41 Mojopuro Wetan Bungah Gresik. Pertemuan kali ini dihadiri oleh 15 Siswa yang akan mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diawali dengan Kegiatan SOP penyambutan diluar kelas: senam, ikrar, Pancasila, Asma'ul husna, melafalkan bacaan-bacaan sholat, dan do'a masuk kelas. Setelah itu anak-anak diarahkan untuk masuk ke dalam ruang kelas dengan berbaris tertib seperti kereta memanjang ke belakang tanpa ada yang menyerondol.

Dilanjutkan kegiatan didalam kelas anak-anak diarahkan duduk melingkar untuk kegiatan *circle time* yang di isi dengan salam pembuka oleh guru kelas, membaca surat Al-Fatihah, do'a lapang dada, serta do'a sebelum belajar. Lalu dilanjut dengan menanyakan kabar hari ini, dan bercakap-cakap tentang tema hari ini yaitu menyebutkan huruf-huruf abjad A-Z dengan nyanyian. Sebelum masuk ke materi inti peneliti menjelaskan dan memberikan arahan terkait materi pembelajaran sub tema binatang ciptaan Allah.

- a. Memberikan contoh pada anak dengan cara menunjukkan gambar binatang
- b. Mengenalkan huruf, bentuk, dan nama binatang

Pada kegiatan inti penulis memberitahukan kepada anak-anak mengenai aturan main pada saat pembelajaran yang akan diberikan, serta

langkah-langkah yang akan dilakukan selama kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan wayang huruf. Setelah menjelaskan peneliti memberikan 3 kegiatan dan 1 kegiatan cadangan jika ada anak yg sudah menyelesaikan tugasnya namun waktunya masih tersisa. Kegiatan yaitu: bermain tebak huruf, menebali huruf, dan mewarnai gambar binatang. Anak-anak dibebaskan untuk memilih salah satu kegiatan yang mereka sukai, jika kegiatan pertama telah terselesaikan anak boleh memilih kegiatan selanjutnya. Setelah semua anak menyelesaikan tugasnya, peneliti mengkondisikan anak untuk duduk melingkar lagi, kemudian peneliti meminta anak-anak satu persatu secara bergiliran untuk menebak bunyi huruf yang ada di wayang huruf.

Kegiatan penutup diisi dengan kegiatan evaluasi tentang kegiatannya hari ini di sekolah, menanyakan perasaan hari ini, dan menginformasikan kegiatan hari esok. Setelah itu bersama-sama membaca surat Al-Asr beserta artinya, dilanjutkan menyanyi sipatu gelang, dan *illalliqa'*, dan ditutup dengan mengucapkan salam pada Ibu guru.

## 2. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari ahad 29 Mei 2022 mulai pukul 08.00-10.00 WIB. Di ruang kelas kelompok A TKM NU 41 Mojopuro Wetan Bungah Gresik. Pertemuan kedua ini dihadiri oleh 15 Siswa seperti pertemuan pertama yang akan mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diawali dengan Kegiatan SOP penyambutan diluar kelas: senam, ikrar, Pancasila, Asma'ul husna, melafalkan bacaan-bacaan sholat, dan do'a masuk kelas. Setelah itu anak-anak diarahkan untuk

masuk ke dalam ruang kelas dengan berbaris tertib seperti kereta memanjang ke belakang tanpa ada yang menyerondol.

Dilanjutkan kegiatan didalam kelas anak-anak diarahkan duduk melingkar untuk kegiatan *circle time* yang di isi dengan salam pembuka oleh guru kelas, membaca surat Al-Fatihah, do'a lapang dada, serta do'a sebelum belajar. Sebelum melanjutkan bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini, peneliti menanyakan pada anak-anak tentang pembelajaran kemarin "apakah masih ada yang ingat tentang pembelajaran kemarin". Sebelum itu juga peneliti bertanya "siapa yang tahu hari ini hari apa", dan ternyata anak-anak sangat antusias sekali untuk menjawabnya. Lalu peneliti menuliskan nama hari di papan tulis dn bertanya pada anak-anak "hayo hari Ahad ini hurufnya ada apa saja ya?" mereka langsung mengeja satu persatu hurufnya "A, H, A, D bu" lalu penulis menawarkan pada anak-anak "ayo siapa yang mau menulis hari ahad di depan?" SA dengan antusias mengangkat tangannya untuk menawarkan dirinya maju ke depan "aku bu". Setelah itu bercakap-cakap tentang tema hari ini yang masih bertema sama dengan hari sebelumnya yaitu binatang ciptaan Allah. Sebelum memasuki kegiatan ini peneliti terlebih dahulu menanyakan pada anak-anak "kira-kira siapa ya yang menciptakan binatang?" anak-anak serentak menjawab "Allah". Selanjutnya peneliti memberi arahan tentang sub tema binatang ciptaan Allah, di antaranya:

- a. Mengenalkan macam-macam binatang ciptaan Allah, serta menyebutkan binatang yang harus dilindungi dan binatang peliharaan
- b. Menunjukkan bentuk-bentuk huruf yang disebutkan

Pada kegiatan inti penulis memberitahukan kepada anak-anak mengenai aturan main pada saat pembelajaran yang akan diberikan, serta langkah-langkah yang akan dilakukan selama kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan wayang huruf. Setelah menjelaskan peneliti memberikan 3 kegiatan dan 1 kegiatan cadangan jika ada anak yg sudah menyelesaikan tugasnya namun waktunya masih tersisa. Kegiatan yaitu: menggunting pola wayang, menunjuk wayang huruf yang sesuai dengan bunyi huruf yang di ucapkan peneliti, menyebutkan binatang yang ada disekitar kita.

Kegiatan penutup di isi dengan kegiatan evaluasi tentang kegiatannya hari ini disekolah, menanyakan perasaan hari ini, dan menginformasikan kegiatan hari esok. Setelah itu bersama-sama membaca surat Al-Ashr beserta artinya, dilanjut menyanyi sipatu gelang, dan *illalliqo'*, dan ditutup dengan mengucapkan salam pada Ibu guru.

### 3. Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga ini dilakukan pada hari ketiga tepatnya pada hari senin, 30 Mei 2022 yang dimulai dari pukul 08.00-10.00 WIB. Masih di ruang kelas yang sama yaitu kelompok A TKM NU 41 Mojopuro Wetan Bungah Gresik. Pertemuan ketiga ini dihadiri oleh 15 siswa seperti pertemun pertama yang akan mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diawali dengan Kegiatan SOP penyambutan diluar kelas: senam, ikrar, Pancasila, Asma'ul husna, melafalkan bacaan-bacaan sholat, dan do'a masuk kelas. Setelah itu anak-anak diarahkan untuk masuk ke dalam ruang kelas dengan berbaris.

Dilanjutkan kegiatan didalam kelas anak-anak diarahkan duduk melingkar untuk kegiatan *circle time* yang di isi dengan salam pembuka oleh guru kelas, membaca surat Al-Fatihah, do'a lapang dada, serta do'a sebelum belajar. Lalu dilanjutkan dengan bercakap-cakap tentang tema pada hari ini dan menyanyikan lagu sesuai tema yaitu "kelinciku". Pada saat bernyanyi anak-anak terlihat sangat senang sekali. Setelah itu dilanjutkan dengan bermain games transfer huruf, jadi nanti Ibu Guru akan membisiki salah satu anak dengan menyebutkan satu huruf, lalu anak yang telah dibisiki bertugas untuk menyalurkan huruf tersebut ke teman disampingnya, dan di ulangi terus sampai anak yang terakhir, yang mendapat bisikan terakhir mempunyai tugas untuk menyebutkannya dengan keras ke anggota kelasnya, apakah huruf yang disebutkan cocok dengan huruf yang awal dibisikkan oleh Ibu Guru. Setelah itu peneliti mencoba bertanya "kira-kira binatang apa yaa yang huruf depannya S?" ada yang menjawab "serigala bu" yang lain menjawab "singa". Maka dari itu sebelum masuk ke bagian inti kegiatan, peneliti menguraikan dan memberi arahan tentang materi pembelajaran tema "binatang ciptaan Allah".

- a. Memberikan contoh pada anak dengan cara menunjukkan gambar binatang
- b. Mengenalkan huruf, bentuk, dan nama binatang

Pada kegiatan inti penulis memberitahukan kepada anak-anak mengenai aturan main pada saat pembelajaran yang akan diberikan, serta langkah-langkah yang akan dilakukan selama kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan wayang huruf. Setelah menjelaskan peneliti

memberikan 3 kegiatan dan 1 kegiatan cadangan jika ada anak yg sudah menyelesaikan tugasnya namun waktunya masih tersisa. Kegiatannya adalah mencocokkan gambar binatang pada suku kata awal nama binatang yang ada di wayang huruf, transfer huruf, dan mengelompokkan antara binatang buas & binatang peliharaan. Setelah anak-anak menyelesaikan tugasnya hingga tuntas, peneliti mencoba bertanya pada salah satu anak untuk menunjukkan bentuk huruf S, hal ini digunakan untuk menilai dan mengetahui seberapa jauh anak-anak saat ini dalam mengenal huruf A-Z.

Kegiatan penutup di isi dengan kegiatan evaluasi tentang kegiatannya hari ini disekolah, menanyakan perasaan hari ini, dan menginformasikan kegiatan hari esok. Setelah itu bersama-sama membaca surat Al-Ashr beserta artinya, dilanjut menyanyi sipatu gelang, dan *illalliqa'*, dan ditutup dengan mengucapkan salam pada Ibu guru.

#### 4. Pertemuan keempat

Pada pertemuan awal ini dilaksanakan pada hari sabtu 28 Mei 2022 mulai pukul 08.00-10.00 WIB. Di ruang kelas kelompok A TKM NU 41 Mojopuro Wetan Bungah Gresik. Pertemuan kali ini dihadiri oleh 15 Siswa yang akan mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diawali dengan Kegiatan SOP penyambutan diluar kelas: senam, ikrar, Pancasila, Asma'ul husnah, melafalkan bacaan-bacaan sholat, dan do'a masuk kelas. Setelah itu anak-anak diarahkan untuk masuk ke dalam ruang kelas dengan berbaris tertib seperti kereta memanjang ke belakang tanpa ada yang menyerondol.

Dilanjutkan kegiatan didalam kelas anak-anak diarahkan duduk melingkar untuk kegiatan *circle time* yang di isi dengan salam pembuka oleh guru kelas, membaca surat Al-Fatihah, do'a lapang dada, serta do'a sebelum belajar. Pada hari keempat ini sebelum bercakap-cakap tentang tema hari ini anak-anak di ajak untuk melakukan senam fantasi selama 5 menit, hal ini guna untuk menambah semangat anak-anak saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah senam fantasi anak-anak kembali duduk melingkar bersama dengan tenang dan tertib, lalu Ibu guru menjelaskan tentang tema pada hari ini, karena masih dalam minggu yang sama jadi tema pada hari ini juga masih sama dengan hari sebelumnya yaitu binatang ciptaan Allah. Ibu guru bertanya pada anak-anak tentang asal mula susu, "anak-anak ada yang tahu gak susu itu berasal dari mana?" anak-anak "emangnya dari mana bu?" ibu guru menjelaskan "nah, jadi susu ini dihasilkan oleh salah satu binatang loh, cob tebak kira-kira binatang apa ya yang bisa menghasilkan susu?" anak-anak "apa ya bu, kucing hehehe" anak lain "kambing bu" ada juga yang menjawab benar "sapi ta bu?" ibu guru pun menjawab "wah mbak Sasa benar, jadi susu ini dihasilkan dari binatang sapi, yaitu sapi pera" anak-anak "ooh gitu ya bu". Setelah cukup menjelaskan tentang asal mula susu selanjutnya peneliti menguraikan dan memberi arahan tentang materi pembelajaran tema "binatang ciptaan Allah".

- a. Memberikan contoh pada anak dengan cara menunjukkan gambar binatang
- b. Mengenalkan huruf, bentuk, dan nama binatang



Pada kegiatan inti penulis memberitahukan kepada anak-anak mengenai aturan main pada saat pembelajaran yang akan diberikan, serta langkah-langkah yang akan dilakukan selama kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan wayang huruf. Setelah menjelaskan peneliti memberikan 3 kegiatan dan 1 kegiatan cadangan jika ada anak yg sudah menyelesaikan tugasnya namun waktunya masih tersisa. Kegiatannya yaitu: menyusun huruf pada wayang huruf menjadi sebuah kata, menghitung banyaknya huruf yang disusun, menyebutkan warna huruf pada wayang huruf. Setelah semua selesai mengerjakan ketiga tugasnya, kemudian peneliti mengkondisikan anak untuk kembali ke circle time dengan tertib, setelah semuanya berkumpul melingkar, penelitilihatkan gambar jerapa ke anak-anak, lalu peneliti bertanya pada anak-anak “hewan ini huruf awalnya apa yaa?” kemudian ada yang menjawab paling cepat dan jug benar “itu jerapah bu, huruf depannya J”, dan dilanjutkan dengan tebak-tebakan lai.

Kegiatan penutup di isi dengan kegiatan evaluasi tentang kegiatannya hari ini disekolah, menanyakan perasaan hari ini, dan menginformasikan kegiatan hari esok. Setelah itu bersama-sama membaca surat Al-Ashr beserta artinya, dilanjut menyanyi sipatu gelang, dan *illalliqo'*, dan ditutup dengan mengucapkan salam pada Ibu guru.

**Tabel 4. 4 Rekapitulasi Data Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Sikus I Secara Terperinci**

| NO. | Subyek | Hasil Nilai Pertemuan Pada Kondisi Awal |   |   |   | Jumlah Skor | Kategori |
|-----|--------|-----------------------------------------|---|---|---|-------------|----------|
|     |        | 1                                       | 2 | 3 | 4 |             |          |
| 1.  | AB     | 2                                       | 3 | 3 | 4 | 12          | BSH      |
| 2.  | AA     | 4                                       | 4 | 4 | 4 | 16          | BSB      |
| 3.  | AK     | 2                                       | 3 | 3 | 4 | 12          | BSH      |
| 4.  | MA     | 2                                       | 3 | 4 | 4 | 13          | BSH      |



|     |    |   |   |   |   |    |     |
|-----|----|---|---|---|---|----|-----|
| 5.  | KP | 2 | 3 | 4 | 4 | 13 | BSH |
| 6.  | IF | 3 | 4 | 2 | 4 | 13 | BSH |
| 7.  | AI | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 | BSH |
| 8.  | HD | 2 | 2 | 3 | 4 | 11 | BSH |
| 9.  | GA | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | BSH |
| 10. | GI | 2 | 2 | 3 | 4 | 11 | BSH |
| 11. | MR | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | BSH |
| 12. | HH | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 | BSH |
| 13. | SA | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 | BSH |
| 14. | ST | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 | BSH |
| 16. | AR | 3 | 2 | 4 | 3 | 12 | BSH |

Aspek perkembangan kemampuan mengenal huruf adalah:

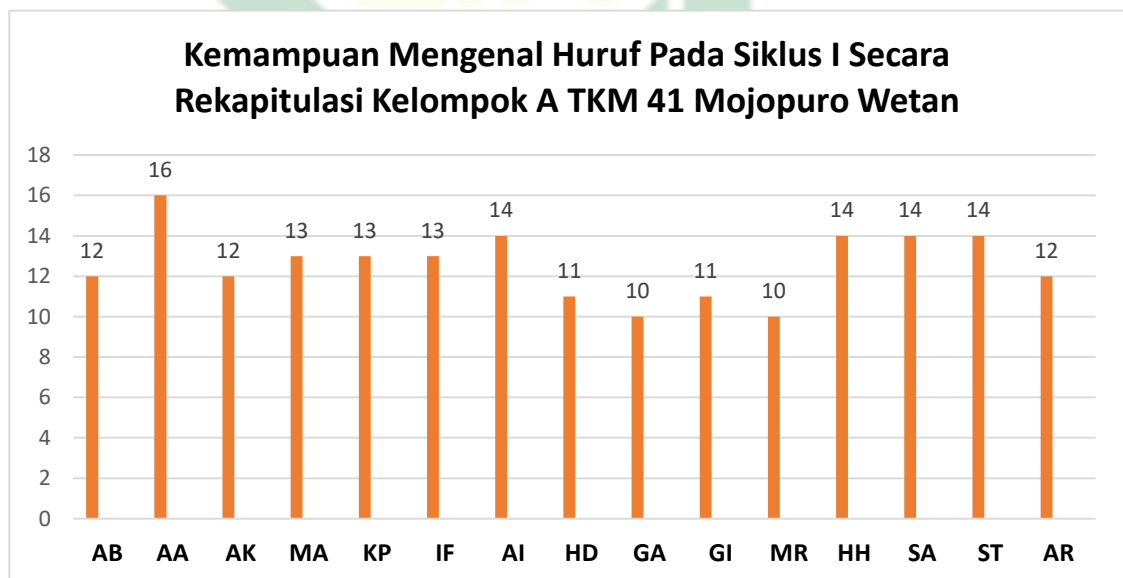
Skor 1 : Belum Berkembang (BB)

Skor 2 : Mulai Berkembang (MB)

Skor 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Dari hasil tabel 4.1 di atas, rekapitulasi jumlah skor pada seluruh indikator yang diperoleh setiap anak dalam kemampuan mengenal huruf bisa dilihat dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Dapat kita lihat dari hasil diagram rekapitulasi menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak belum berkembang secara maksimal, dan dapat dilihat pada tabel presentase kemampuan mengenal huruf pada kondisi awal.

**Tabel 4. 5 Presentase Kemampuan Mengenal Huruf Pada Siklus I**

| No.                             | Aspek yang Diminati         | Hasil Kemampuan Anak Dengan Kriteria Baik |              |
|---------------------------------|-----------------------------|-------------------------------------------|--------------|
|                                 |                             | Kondisi Awal                              | Siklus I     |
| 1                               | Menyebutkan huruf           | 13,3%                                     | 38,5%        |
| 2                               | Menunjukkan huruf           | 13,3%                                     | 34,1%        |
| 3                               | Membedakan huruf            | 13,3%                                     | 29,4%        |
| 4                               | Menyusun huruf menjadi kata | 13,3%                                     | 27,3%        |
| <b>Kemampuan Mengenal Huruf</b> |                             | <b>13,3%</b>                              | <b>38,5%</b> |

h) Tahap Observasi

Hasil tahap observasi pada siklus I mulai dari pertemuan hari pertama hingga hari keempat yaitu mulai tanggal 28 Mei 2022-31 Mei 2022 yang dilakukan oleh observer tentang kemampuan mengenal huruf anak bisa dilihat dilampiran lembar observasi kesanggupan anak dalam mengenal huruf. Peneliti sangat bersyukur karena kemampuan anak-anak yang pada tahap awal masih kurang optimal, namun pada siklus I ini menunjukkan peningkatan yang luar biasa, bahkan sebagian besar anak-anak sudah memenuhi kriteria sesuai harapan dan sesuai indikator pencapaian mengenal huruf. Namun pada tahap ini ada yang masih perlu diperbaiki lagi di siklus II nanti, yaitu pencapaian anak-anak belum mencapai kriteria baik karena masih kurang percaya diri saat tampil didepan kelas. Sehingga masih membutuhkan dampingan serta motivasi dan semangat untuk belajar lebih baik lagi, dan harus ada effort untuk meningkatkan kemampuannya pada pertemuan selanjutnya.

i) Tahap Refleksi

Menurut hasil tindakan serta evaluasi pada siklus I, maka perlu dilakukan refleksi untuk melihat tingkat keberhasilan dan kelemahan pada

pelaksanaan siklus I. hasil refleksi akan dijelaskan pada poin dibawah ini, antara lain:

1. Kemampuan rata-rata anak dalam mengenal huruf di tahap Belum berkembang (BB) adalah 0% , tahap Mulai Berkembang (MB) dengan rata-rata prosentase 13,3%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan prosentase rata-rata 73,3%, Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan prosentase rata-rata 6,7%. Hal ini bisa diartikan bahwa kemampuan peserta didik TKM NU 41 Mojopuro Wetan ini mengalami peningkatan.
2. Hasil observasi pada pengamatan kesanggupan anak dalam mengenal huruf melalui media wayang huruf bisa dilihat dilampiran lembar observasi kesanggupan anak dalam mengenal huruf. Ini membuktikan bahwa diperlukannya peningkatan kemampuan mengenal huruf terhadap pembelajaran mengenal huruf pada siklus II dengan menggunakan media wayang huruf untuk di optimalkan lagi. Kelemahan yang ada pada siklus I sudah tertera pada lembar observasi pada setiap pertemuan.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar, suasana kelas yang menyenangkan, dan semangat anak dalam belajar, maka diperlukannya reward atau hadiah bagi setiap anak yang bisa menyelesaikan tugasnya dengan benar. Dalam hal ini bisa berupa sticker bintang ataupun snack kecil yang bisa menumbuhkan rasa bangga dan bahagia pada anak.

## **b. Siklus II**

### **a) Perencanaan siklus II**

Pada tahap pelaksanaan siklus II, peneliti menyusun perencanaan pelaksanaan tindakan yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 6 Perencanaan Kegiatan Siklus II**

| No. | Pertemuan                              | Materi                         | Kegiatan                                                             | Indikator                                                              |
|-----|----------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Pertemuan I<br>Sabtu, 4 Juni<br>2022   | Menyebutkan<br>huruf           | Bermain media<br>wayang huruf<br>untuk<br>mengenal<br>binatang       | - Anak mampu<br>menyebutkan<br>binatang yang<br>ada di wayang<br>huruf |
| 2.  | Pertemuan II<br>Ahad, 5 Juni<br>2022   | Menunjukkan<br>huruf           | Bermain tebak<br>huruf<br>menggunakan<br>media wayag<br>huruf        | - Anak mampu<br>menunjukkan<br>huruf yang<br>disebutkan oleh<br>Guru   |
| 3.  | Pertemuan<br>III senin, 6<br>Juni 2022 | Membedakan<br>huruf            | Bermain<br>transfer huruf<br>menggunakan<br>media wayang<br>huruf    | - Anak mampu<br>membedakan<br>huruf                                    |
| 4.  | Pertemuan<br>IV Selasa, 7<br>Juni 2022 | Menyusun huruf<br>menjadi kata | Bermain<br>menyusun<br>huruf<br>menggunakan<br>media wayang<br>huruf | - Anak mampu<br>menyusun huruf<br>menjadi sebuah<br>nama binatang      |

Setelah membuat rancangan siklus II, selanjutnya peneliti dengan guru kelas mempersiapkan dan menyusun metode pelaksanaan, di antaranya adalah: menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH), menyiapkan buku membaca sesuai kemampuan anak, menyiapkan media pembelajaran wayang huruf serta menyiapkan alat pengumpulan data, seperti lembar observasi, instrument penelitian serta dokumentasi.

b) Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Pada kegiatan pelaksanaan tindakan siklus II ini dilaksanakan selama 4 hari pertemuan yang dimulai dari hari Sabtu tanggal 4 Juni 2022 sampai hari Selasa tanggal 7 Juni 2022. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh guru kelas yang berkerjasama dengan peneliti yaitu Ibu Imro'atus Sholihah

selaku guru kelompok A2 serta Robii'atul Adawiyah selaku peneliti. Rangkaian kegiatan pada tindakan siklus I setiap harinya akan diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Pertemuan pertama

Pada pertemuan awal ini dilaksanakan pada hari sabtu 4 Juni 2022 mulai pukul 08.00-10.00 WIB. Di ruang kelas kelompok A TKM NU 41 Mojopuro Wetan Bungah Gresik. Pertemuan kali ini dihadiri oleh 15 Siswa yang akan mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diawali dengan Kegiatan SOP penyambutan diluar kelas: senam, ikrar, Pancasila, Asma'ul husnah, melafalkan bacaan-bacaan sholat, dan do'a masuk kelas. Setelah itu anak-anak diarahkan untuk masuk ke dalam ruang kelas dengan berbaris tertib seperti kereta memanjang ke belakang tanpa ada yang menyerondol.

Dilanjutkan kegiatan didalam kelas anak-anak diarahkan duduk melingkar untuk kegiatan *circle time* yang di isi dengan salam pembuka oleh guru kelas, membaca surat Al-Fatihah, do'a lapang dada, serta do'a sebelum belajar. Lalu dilanjut dengan menanyakan kabar hari ini, dan bercakap-cakap tentang tema hari ini yaitu menyebutkan huruf-huruf abjad A-Z dengan nyanyian. Sebelum masuk ke materi inti peneliti menjelaskan dan memberikan arahan terkait materi pembelajaran sub tema binatang ciptaan Allah.

- a. Memberikan contoh pada anak dengan cara menunjukkan gambar binatang
- b. Mengenalkan huruf, bentuk, dan nama binatang

Pada kegiatan inti penulis memberitahukan kepada anak-anak mengenai aturan main pada saat pembelajaran yang akan diberikan, serta

langkah-langkah yang akan dilakukan selama kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan wayang huruf. Setelah menjelaskan peneliti memberikan 3 kegiatan dan 1 kegiatan cadangan jika ada anak yg sudah menyelesaikan tugasnya namun waktunya masih tersisa. Kegiatannya yaitu: bermain tebak nama binatang, menulis nama-nama binatang, dan mewarnai gambar binatang. Anak-anak dibebaskan untuk memilih salah satu kegiatan yang mereka sukai, jika kegiatan pertama telah terselesaikan anak boleh memilih kegiatan selanjutnya. Setelah semua anak menyelesaikan tugasnya, peneliti mengkondisikan anak untuk duduk melingkar lagi, kemudian peneliti meminta anak-anak satu persatu secara bergiliran untuk menebak bunyi huruf yang ada di wayang huruf. Contohnya guru sambil mengangkat wayang huruf yang bertuliskan huruf “S” maka nanti guru bertanya pada anak-anak “ayo siapa yang tau ini bunyinya apa ya?” nah jika ada yang bisa menebak maka nanti akan disuruh untuk menuliskan hurufnya di papan tulis, jika tidak mau maka akan di alihkan ke temannya yang lain.

Kegiatan penutup di isi dengan kegiatan evaluasi tentang kegiatannya hari ini disekolah, menanyakan perasaan hari ini, dan menginformasikan kegiatan hari esok. Setelah itu bersama-sama membaca surat Al-Ashr beserta artinya, dilanjut menyanyi sipatu gelang, dan *illalliqa'*, dan ditutup dengan mengucapkan salam pada Ibu guru.

## 2. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari ahad 5 Juni 2022 mulai pukul 08.00-10.00 WIB. Di ruang kelas kelompok A TKM NU 41 Mojopuro Wetan Bungah Gresik. Pertemuan kedua ini dihadiri oleh 15

Siswa seperti pertemun pertama yang akan mengikuti kegiatan belajar mengajar yang di awali dengan Kegiatan SOP penyambutan diluar kelas: senam, ikrar, Pancasila, Asma'ul husnah, melafalkan bacaan-bacaan sholat, dan do'a masuk kelas. Setelah itu anak-anak diarahkan untuk masuk ke dalam ruang kelas dengan berbaris tertib seperti kereta memanjang ke belakang tanpa ada yang menyerondol.

Dilanjutkan kegiatan didalam kelas anak-anak diarahkan duduk melingkar untuk kegiatan *circle time* yang di isi dengan salam pembuka oleh guru kelas, membaca surat Al-Fatihah, do'a lapang dada, serta do'a sebelum belajar. Sebelum melanjutkan bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini, peneliti bertanya pada anak-anak tentang "pembelajaran kemarin apakah masih ada yang ingat tentang pembelajaran kemarin". Sebelum itu juga peneliti bertanya "siapa yang tahu hari ini hari apa", dan ternyata anak-anak sangat antusias sekali untuk menjawabnya. Peneliti menawarkan pada anak-anak "siapa yang mau menuliskan nama hari di papan tulis?" lalu anak-anak berebut untuk menuliskan nama hari di papan tulis. Selanjutnya peneliti membuat pancingan untuk mengangkat wayang huruf agar anak-anak menebak ataupun menyebutkan huruf-huruf yang tertulis di wayang huruf tersebut. Selanjutnya peneliti memberi arahan tentang sub tema binatang ciptaan Allah, di antaranya:

- a. Mengenalkan macam-macam binatang ciptaan Allah, serta menyebutkan binatang yang harus dilindungi dan binatang peliharaan
- b. Menunjukkan bentuk-bentuk huruf yang disebutkan

Pada kegiatan inti penulis memberitahukan kepada anak-anak mengenai aturan main pada saat pembelajaran yang akan diberikan, serta

langkah-langkah yang akan dilakukan selama kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan wayang huruf. Setelah menjelaskan peneliti memberikan 3 kegiatan dan 1 kegiatan cadangan jika ada anak yg sudah menyelesaikan tugasnya namun waktunya masih tersisa. Kegiatan yaitu: menggambar bebas binatang dari pola dasar lingkaran, menunjuk wayang huruf yang sesuai dengan bunyi huruf yang di ucapkan peneliti, menyebutkan binatang yang ada disekitar kita.

Kegiatan penutup di isi dengan kegiatan evaluasi tentang kegiatannya hari ini disekolah, menanyakan perasaan hari ini, dan menginformasikan kegiatan hari esok. Setelah itu bersama-sama membaca surat Al-Ashr beserta artinya, dilanjut menyanyi sipatu gelang, dan *illalliqa*, dan ditutup dengan mengucapkan salam pada Ibu guru.

### 3. Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga ini dilakukan pada hari ketiga tepatnya pada hari senin, 6 Juni 2022 yang dimulai dari pukul 08.00-10.00 WIB. Masih di ruang kelas yang sama yaitu kelompok A TKM NU 41 Mojopuro Wetan Bungah Gresik. Pertemuan ketiga ini dihadiri oleh 15 Siswa seperti pertemun pertama yang akan mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diawali dengan Kegiatan SOP penyambutan diluar kelas: senam, ikrar, Pancasila, Asma'ul husnah, melafalkan bacaan-bacaan sholat, dan do'a masuk kelas. Setelah itu anak-anak diarahkan untuk masuk ke dalam ruang kelas dengan berbaris.

Dilanjutkan kegiatan didalam kelas anak-anak diarahkan duduk melingkar untuk kegiatan *circle time* yang di isi dengan salam pembuka oleh guru kelas, membaca surat Al-Fatihah, do'a lapang dada, serta do'a



sebelum belajar. Lalu dilanjutkan dengan bercakap-cakap tentang tema pada hari ini dan menyanyikan lagu sesuai tema yaitu “potong bebek angsa”. Sebelum bervakap=cakap tentang kegiatan hari ini, peneliti menanyakan tentang pembelajaran kemarin, apakah masih ada yang ingat atau tidak. Setelah itu dilanjutkan dengan bermain games transfer huruf, jadi nanti Ibu Guru akan membisiki salah satu anak dengan menyebutkan satu huruf, lalu anak yang telah dibisiki bertugas untuk menyalurkan huruf tersebut ke teman disampingnya, dan di ulangi terus sampai anak yang terakhir, yang mendapat bisikan terakhir mempunyai tugas untuk menyebutkannya dengan keras ke anggota kelasnya, apakah huruf yang disebutkan cocok dengan huruf yang awal dibisikkan oleh Ibu Guru. Setelah itu peneliti mencoba bertanya “kira-kira binatang apa yaa yang huruf depannya A?” ada yang menjawab “ayam bu” yang lain menjawab “angsa”. Maka dari itu sebelum masuk ke bagian inti kegiatan, peneliti menguraikan dan memberi arahan tentang materi pembelajaran tema “binatang ciptaan Allah”.

- a. Memberikan contoh pada anak dengan cara menunjukkan gambar binatang
- b. Mengenalkan huruf, bentuk, dan nama binatang

Pada kegiatan inti penulis memberitahukan kepada anak-anak mengenai aturan main pada saat pembelajaran yang akan diberikan, serta langkah-langkah yang akan dilakukan selama kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan wayang huruf. Setelah menjelaskan peneliti memberikan 3 kegiatan dan 1 kegiatan cadangan jika ada anak yg sudah menyelesaikan tugasnya namun waktunya masih tersisa. Kegiatannya

adalah mencocokkan gambar binatang pada suku kata awal nama binatang yang ada di wayang huruf, transfer huruf, dan mengelompokkan antara binatang darat & binatang air. Setelah anak-anak menyelesaikan tuganya hingga tuntas, peneliti mencoba bertanya pada salah satu anak untuk menunjukkan bentuk huruf J, hal ini digunakan untuk menilai dan mengetahui seberapa jauh anak-anak saat ini dalam mengenal huruf A-Z.

Kegiatan penutup diisi dengan kegiatan evaluasi tentang kegiatannya hari ini disekolah, menanyakan perasaan hari ini, dan menginformasikan kegiatan hari esok. Setelah itu bersama-sama membaca surat Al-Ashr beserta artinya, dilanjutkan menyanyi sipatu gelang, dan *illalliqo'*, dan ditutup dengan mengucapkan salam pada Ibu guru.

#### 4. Pertemuan keempat

Pada pertemuan awal ini dilaksanakan pada hari Sabtu 7 Juni 2022 mulai pukul 08.00-10.00 WIB. Di ruang kelas kelompok A TKM NU 41 Mojopuro Wetan Bungah Gresik. Pertemuan kali ini dihadiri oleh 15 Siswa yang akan mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diawali dengan Kegiatan SOP penyambutan diluar kelas: senam, ikrar, Pancasila, Asma'ul husnah, melafalkan bacaan-bacaan sholat, dan do'a masuk kelas. Setelah itu anak-anak diarahkan untuk masuk ke dalam ruang kelas dengan berbaris tertib seperti kereta memanjang ke belakang tanpa ada yang menyerondol.

Dilanjutkan kegiatan didalam kelas anak-anak diarahkan duduk melingkar untuk kegiatan *circle time* yang diisi dengan salam pembuka oleh guru kelas, membaca surat Al-Fatihah, do'a lapang dada, serta do'a

sebelum belajar. Pada hari keempat ini sebelum bercakap-cakap tentang tema hari ini anak-anak di ajak untuk melakukan senam fantasi selama 5 menit, hal ini guna untuk menambah semangat anak-anak saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah senam fantasi anak-anak kembali duduk melingkar bersama dengan tenang dan tertib, lalu Ibu guru menjelaskan tentang tema pada hari ini, karena masih dalam minggu yang sama jadi tema pada hari ini juga masih sama dengan hari sebelumnya yaitu binatang ciptaan Allah. Ibu guru bertanya pada anak-anak tentang asal mula susu, “anak-anak ada yang tahu gak telur itu berasal dari mana?” anak-anak “ayam ya bu?” ibu guru menjelaskan “wah hebat, mas Iwan bisa menebak dengan benar. Jadi telur ini yang biasa kita makan itu berasal dari binatang ayam”. Setelah cukup menjelaskan tentang asal mula susu selanjutnya peneliti menguraikan dan memberi arahan tentang materi pembelajaran tema “binatang ciptaan Allah”.

a. Memberikan contoh pada anak dengan cara menunjukkan gambar binatang

b. Mengenalkan huruf, bentuk, dan nama binatang

Pada kegiatan inti penulis memberitahukan kepada anak-anak mengenai aturan main pada saat pembelajaran yang akan diberikan, serta langkah-langkah yang akan dilakukan selama kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan wayang huruf. Setelah menjelaskan peneliti memberikan 3 kegiatan dan 1 kegiatan cadangan jika ada anak yg sudah menyelesaikan tugasnya namun waktunya masih tersisa. Kegiatannya yaitu: menyusun huruf pada wayang huruf menjadi sebuah kata,

menghitung banyaknya huruf yang disusun, menyebutkan warna huruf pada wayang huruf. Setelah semua selesai mengerjakan ketiga tugasnya, kemudian peneliti mengkondisikan anak untuk kembali ke circle time dengan tertib, setelah semuanya berkumpul melingkar, peneliti mellihatkan gambar jerapa ke anak-anak, lalu peneliti bertanya pada anak-anak “hewan ini huruf awalnya apa yaa?” kemudian ada yang menjawab paling cepat dan jug benar “itu rusa bu, huruf depannya R”, dan dilanjutkan dengan tebak-tebakan lai.

Kegiatan penutup di isi dengan kegiatan evaluasi tentang kegiatannya hari ini disekolah, menanyakan perasaan hari ini, dan menginformasikan kegiatan hari esok. Setelah itu bersama-sama membaca surat Al-Ashr beserta artinya, dilanjut menyanyi sipatu gelang, dan *illalliqa*’, dan ditutup dengan mengucapkan salam pada Ibu guru.

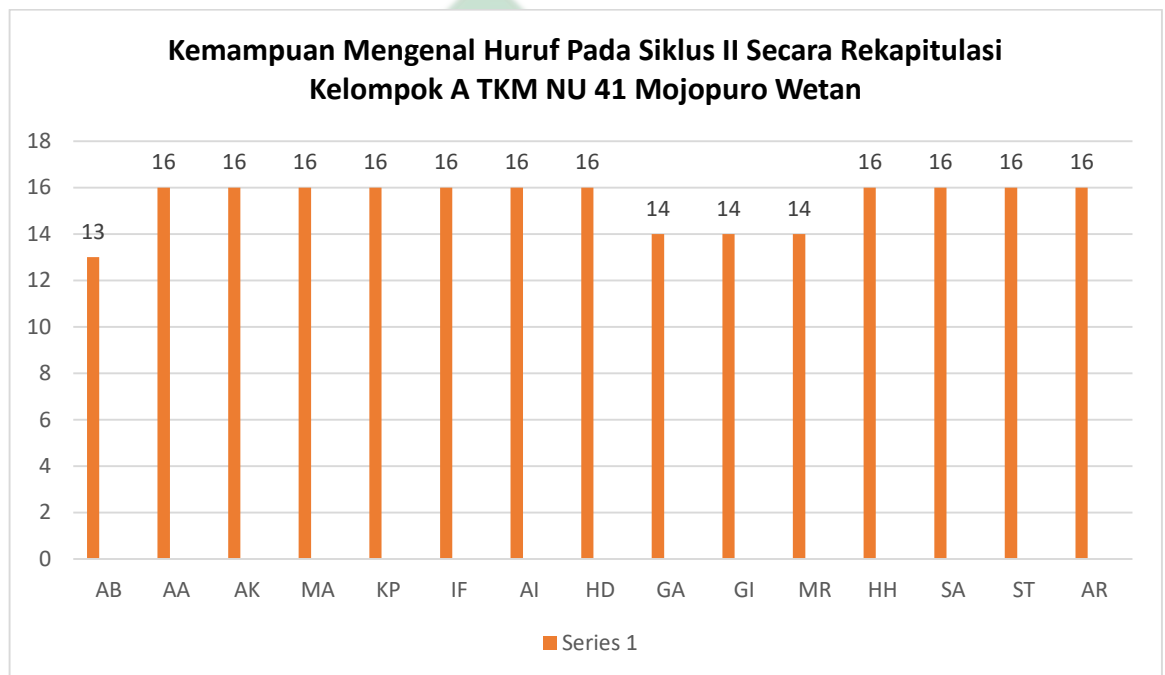
**Tabel 4. 7 Rekapitulasi Data Kemampuan Mengenai Huruf Anak Pada Sikus II Secara Terperinci**

| NO. | Subyek | Hasil Nilai Pertemuan Pada Kondisi Awal |   |   |   | Jumlah Skor | Kategori |
|-----|--------|-----------------------------------------|---|---|---|-------------|----------|
|     |        | 1                                       | 2 | 3 | 4 |             |          |
| 1.  | AB     | 3                                       | 3 | 3 | 4 | 13          | BSH      |
| 2.  | AA     | 4                                       | 4 | 4 | 4 | 16          | BSB      |
| 3.  | AK     | 4                                       | 4 | 4 | 4 | 16          | BSB      |
| 4.  | MA     | 4                                       | 4 | 4 | 4 | 16          | BSB      |
| 5.  | KP     | 4                                       | 4 | 4 | 4 | 16          | BSB      |
| 6.  | IF     | 4                                       | 4 | 4 | 4 | 16          | BSB      |
| 7.  | AI     | 4                                       | 4 | 4 | 4 | 16          | BSB      |
| 8.  | HD     | 4                                       | 4 | 4 | 4 | 16          | BSB      |
| 9.  | GA     | 4                                       | 3 | 3 | 4 | 14          | BSH      |
| 10. | GI     | 4                                       | 4 | 3 | 3 | 14          | BSH      |
| 11. | MR     | 3                                       | 4 | 3 | 4 | 14          | BSH      |
| 12. | HH     | 4                                       | 4 | 4 | 4 | 16          | BSB      |
| 13. | SA     | 4                                       | 4 | 4 | 4 | 16          | BSB      |
| 14. | ST     | 4                                       | 4 | 4 | 4 | 16          | BSB      |
| 16. | AR     | 4                                       | 4 | 4 | 4 | 16          | BSB      |

Aspek perkembangan kemampuan mengenal huruf adalah:

- Skor 1 : Belum Berkembang (BB)
- Skor 2 : Mulai Berkembang (MB)
- Skor 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- Skor 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Dari hasil tabel 4.1 di atas, rekapitulasi jumlah skor pada seluruh indikator yang diperoleh setiap anak dalam kemampuan mengenal huruf bisa dilihat dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Dapat kita lihat dari hasil diagram rekapitulasi menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak telah mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan pada siklus I.

**Tabel 4. 8 Presentase Kemampuan Mengenal Huruf Pada Siklus II**

| No.                             | Aspek yang Diminati         | Hasil Kemampuan Anak Dengan Kriteria Baik |              |            |
|---------------------------------|-----------------------------|-------------------------------------------|--------------|------------|
|                                 |                             | Kondisi Awal                              | Siklus I     | Siklus II  |
| 1                               | Menyebutkan huruf           | 13,3%                                     | 38,5%        | 90%        |
| 2                               | Menunjukkan huruf           | 13,3%                                     | 34,1%        | 88%        |
| 3                               | Membedakan huruf            | 13,3%                                     | 29,4%        | 88%        |
| 4                               | Menyusun huruf menjadi kata | 13,3%                                     | 27,3%        | 90%        |
| <b>Kemampuan Mengenal Huruf</b> |                             | <b>13,3%</b>                              | <b>38,5%</b> | <b>90%</b> |

c) Tahap observasi

Hasil tahap observasi pada siklus II mulai dari pertemuan hari pertama hingga hari keempat yaitu mulai tanggal 4 Juni 2022-7 Juni 2022 yang dilakukan oleh observer tentang kemampuan mengenal huruf anak bisa dilihat dilampiran lembar observasi kesanggupan anak dalam mengenal huruf. pada tahap siklus ini anak sudah mampu mengenal dengan kriteria yang baik, karena pembelajaran mengenalkan huruf pada anak-anak mengalami peningkatan yang signifikan. Seperti, anak sudah percaya diri untuk menemukan pendapatnya dengan menjawab pertanyaan, mau mau ke depan untuk menulis di papan tulis, dan memainkan wayang huruf sendiri dengan temannya yang lain. Artinya pada siklus II ini anak-anak sudah mencapai kriteria yang di harapkan.

d) Tahap refleksi

Menurut hasil tindakan serta evaluasi pada siklus I, maka perlu dilakukan refleksi untuk melihat tindakan yang diberikan pada siklus II.

hasil refleksi akan dijelaskan pada poin dibawah ini, antara lain:

1. Kemampuan rata-rata anak dalam mengenal huruf di tahap Belum berkembang (BB) adalah 0% , tahap Mulai Berkembang (MB) dengan rata-rata prosentase 0%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan prosentase rata-rata 88%, Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan prosentase rata-rata 90%. Hal ini bisa diartikan bahwa kemampuan peserta didik TKM NU 41 Mojopuro Wetan ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan siklus I.

Dari hasil yang dilakukan peneliti, meskipun telah mengalami peningkatan dalam kemampuan mengenal huruf pada kelompok A TKM NU 41 Mojopuro Wetan Bungah Gresik. Seperti yang sudah dijelaskan pada poin sebelumnya bahwa prosentase keberhasilan anak adalah 80% bahkan di siklus II ini sudah melebihi batas minimal angka keberhasilan. Artinya media wayang huruf yang digunakan saat proses pembelajaran memiliki respon yang sangat baik dari anak-anak. Seluruh aspek yang ditinjau oleh peneliti mengalami peningkatan pada tahap siklus II sehingga peneliti mengakhiri penelitian sampai pada siklus II.

### **C. Pembahasan**

Menurut hasil analisis deskriptif kualitatif, peneliti mendapatkan peningkatan yang dicapai anak seperti absensi kehadiran, keaktifan, antusias, perhatian, perubahan, semangat, dan pemahaman pada saat pembelajaran mengenalkan huruf menggunakan media wayang huruf dengan penerapan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A TKM NU 41 Mojopuro Wetan. Menurut catatan dari hasil penelitian yang telah dilakukan selama 2 siklus, siklus I dilakukan 4 kali pertemuan siklus II juga dilakukan 4 kali pertemuan, jadi total pertemuan pada 2 siklus ini ada 8 hari atau 8 kali pertemuan. Pada penelitian ini aspek yang diteliti adalah aspek perkembangan bahasa pada anak yaitu kemampuan mengenal huruf. dalam hal ini kemampuan anak dari kondisi awal sebelum dilakukannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sampai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) siklus I dan siklus II ini dalam mengenal huruf mengalami peningkatan. Jika diprosentasekan dalam nilai rata-rata peningkatan perkembangan kemampuan anak dalam mengenal huruf

pada kondisi awal adalah sebesar 13,3% , pada siklus I 38,5%, dan meningkat pada siklus II 90%. Umpan balik yang diberikan oleh anak-anak dalam menggunakan media wayang huruf untuk mengenal huruf sangat bagus sekali.

Melewati pembelajaran menggunakan media wayang huruf, keaktifan, antusias, perhatian, perubahan, semangat, dan pemahaman pada saat pembelajaran mengenalkan huruf menggunakan media wayang huruf mengalami banyak peningkatan. Dengan adanya media wayang huruf ini akan lebih menarik anak-anak untuk lebih semangat saat belajar mengenal huruf.

Kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui metode PTK dengan menggunakan media wayang huruf ini dapat dibuktikan melalui hasil analisis kualitatif. Hal ini juga dapat dilihat dari skor yang diperoleh anak pada pembelajaran menggunakan media wayang huruf mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Menurut Agus Hariyanto metode permainan kartu huruf merupakan cara dalam kegiatan pembelajaran untuk anak usia dini melalui permainan kartu huruf.<sup>16</sup> Hasil penelitian membuktikan bahwa media wayang huruf mampu meningkatkan keterampilan membaca dan pengenalan huruf pada anak kelompok A di TKM NU 41 Mojopuro Wetan Bungah Gresik. Selain itu pembelajaran menggunakan media wayang huruf lebih mudah dipahami oleh anak-anak dibandingkan dengan pembelajaran yang sebelumnya diterapkan oleh guru kelompok A TKM NU 41 Mojopuro Wetan yang hanya mengandalkan papan tulis dan buku membaca, hal ini merupakan metode kuno yang saat ini seharusnya sudah dihindari, karena sebagian besar anak-anak kurang tertarik dan mudah bosan.

Media wayang huruf ini merupakan hasil transformasi dari wayang kulit yang dimana peneliti mengubahnya menjadi media pembelajaran yang

---

<sup>16</sup> Agus Hariyanto, *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*, (Yogyakarta: Diva Perss, 2009), h.84.



kemungkinan dapat efektif dan di sukai oleh banyak anak-anak. Dalam penelitian ini wayang huruf digunakan sebagai media pembelajaran pengenalan huruf dalam keterampilan membaca anak kelompok A di TKM NU 41 Mojopuro Wetan Bungah Gresik. Sebelumnya di TKM 41 Mojopuro Wetan ini hanya memakai buku membaca dan media papan tulis saja dalam mengenalkan huruf pada anak-anak, yang ternyata metode ini kurang efektif dan anak-anak juga berkembang lebih lambat dari yang diperkirakan. Karena minimnya kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf terhadap keterampilan membaca, peneliti mempunyai inisiatif untuk menerapkan media wayang huruf ini sebagai metode pembelajaran.

Peneliti awalnya mengamati kondisi kelas sebelum dilakukannya tindakan, dan mendapatkan hasil hanya 13,3% anak yang nilainya Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Lalu dilanjutkan dengan observasi pada siklus I atau tindakan pertama yang dilakukan selama empat hari pemangatan atau empat hari pertemuan. Dalam tindakan pertama ini peneliti mulai menerapkan media wayang huruf dalam pembelajaran dikelas dan menjelaskan cara penggunaan wayang huruf ini, di hari pertama peneliti mengajak anak-anak untuk bermain tebak huruf menggunakan media wayang huruf, di hari kedua peneliti mencoba lagi untuk bermain tebak huruf dan ternyata mereka mulai tertarik dan ingin mencoba memainkannya sendiri dengan temannya yang lain. Di hari ketiga guru kelas dan peneliti mencoba untuk mengajak anak-anak bermain transfer huruf yang ditujukan untuk menambah pengenalan huruf pada anak-anak, di hari keempat anak-anak di ajak untuk menyusun huruf dengan media wayang huruf. Pada siklus I terlihat adanya perkembangan dua kali lipat lebih dari kondisi awal, ada 38,5 % anak yang mendapatkan nilai Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

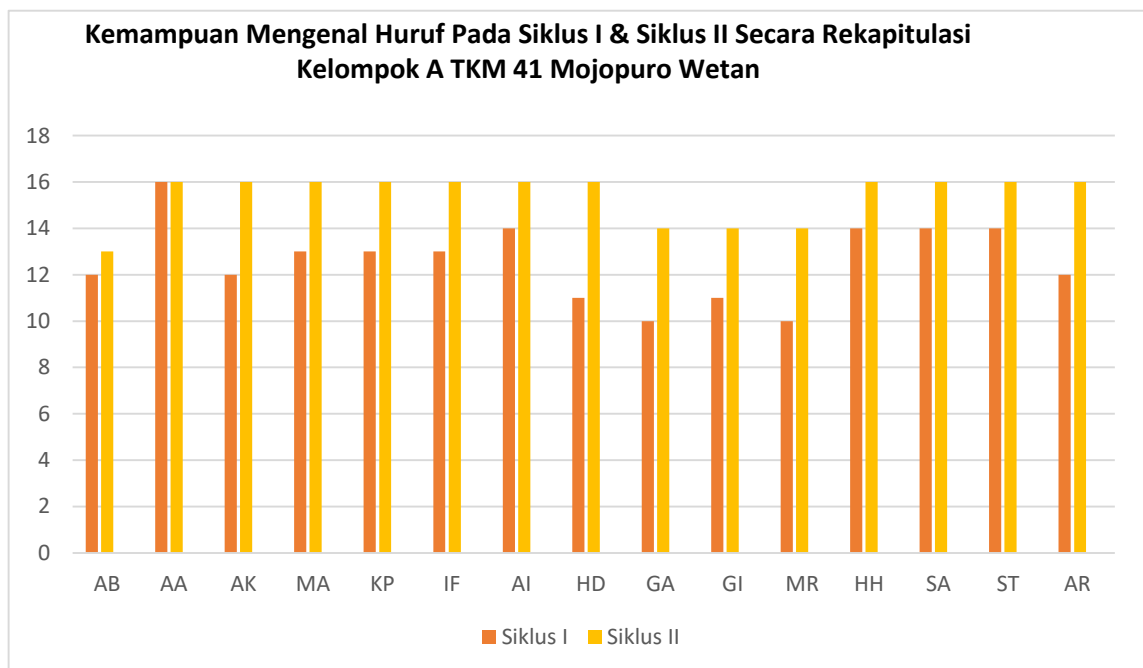
**Gambar 4. 1 Observasi Siklus I**



**Gambar 4. 2 Observasi Siklus I**



Pada siklus II juga dilakukan selama empat hari, hari pertama anak-anak di ajak untuk mengenal binatang dengan media wayang huruf dengan indikator capaian yaitu anak mampu menyebutkan binatang yang ada di wayang huruf, hari kedua anak-anak di ajak untuk bermain tebak bunyi huruf dengan media wayang huruf dengan indikator capaian anak mampu menunjukkan huruf yang disebutkan oleh guru, hari ketiga bermain transfer huruf menggunakan media wayang huruf dengan indikator capaian anak mampu membedakan huruf, dan dihari keempat anak-anak di ajak untuk bermain menyusun huruf menggunakan media wayang huruf dengan indikator capaian anak mampu menyusun huruf menjadi sebuah kata. Dari hasil observasi siklus II ini menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan sekali yaitu dua kali lipat dari hasil observasi pada siklus I, 13 dari 16 anak mendapatkan nilai Berkembang Sangat Baik (BSB) dan empat lainnya mendapatkan nilai Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yang artinya 90% anak-anak mencapai kriteria minimum nilai yang diharapkan oleh peneliti. Hasil observasi bisa dilihat pada diagram dibawah ini:



**Gambar 4. 3 Observasi Siklus II**



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebanyak 2 siklus, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

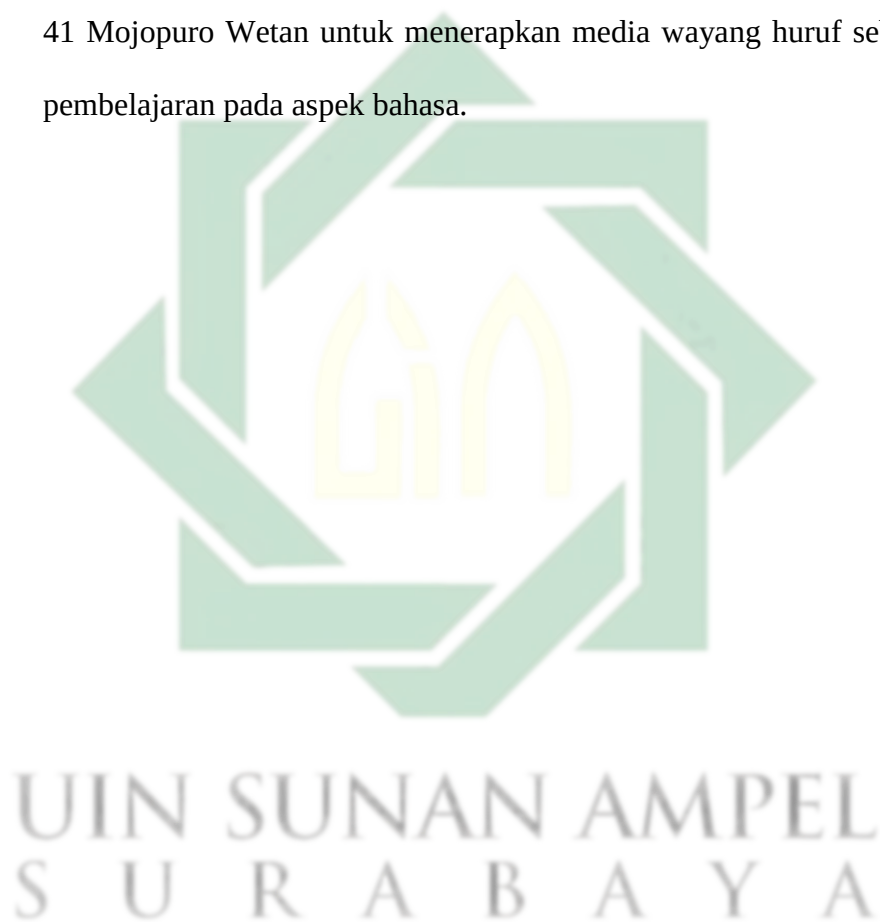
1. Dalam penelitian ini wayang huruf digunakan sebagai pengganti dari media belajar mengenal huruf dalam meningkatkan keterampilan membaca anak-anak kelompok A di TKM NU 41 Mojopuro Wetan Bungah Gresik. Wayang huruf diterapkan dengan metode bermain agar semakin menarik perhatian dan memudahkan anak-anak untuk belajar mengenal huruf.
2. Kemampuan mengenal huruf dan keterampilan membaca pada kelompok A di TKM NU 41 Mojopuro Wetan Bungah Gresik mengalami peningkatan yang sangat berbanding jauh dari sebelum dilakukannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata peningkatan perkembangan kemampuan anak dalam mengenal huruf pada kondisi awal adalah sebesar 13,3% , pada siklus I sebesar 38,5%, dan meningkat pada siklus II sebesar 90%. Maka dari itu, sudah terlihat dengan jelas bahwa pembelajaran menggunakan media wayang huruf mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf.

#### **B. SARAN**

Dari kesimpulan di atas, peneliti dapat menyampaikan beberapa saran diantaranya:

1. Untuk Kepala Sekolah agar lebih memperhatikan serta memfasilitasi media pembelajaran yang lebih modern, efektif, dan efisien guna untuk mempermudah guru dalam mengenalkan huruf pada anak-anak.

2. Bagi guru TKM NU 41 Mojopuro Wetan peneliti menyarankan agar mengubah metode pembelajaran untuk mengenalkan anak-anak pada huruf A-Z menggunakan media wayang huruf.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai metode pembelajaran mengenal huruf dengan media wayang huruf mendapatkan umpan balik yang positif, maka peneliti menyarankan agar guru-guru terutama guru TKM NU 41 Mojopuro Wetan untuk menerapkan media wayang huruf sebagai media pembelajaran pada aspek bahasa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Syaiful Bahri Djamarah, 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipeta
- Permendikbud No.137 Tahun 2014
- Usman, Yuniar P. 2020. Pengenalan Huruf Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Kartu Huruf
- Nurhayati Arief. “Peningkatan Kemampuan Mengenai Huruf Melalui Media Gambar Siswa RA Tunas Melati Kec. Kelara Kab. Jeneponto”.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2009. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Lux. Semarang: Widya Karya
- Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik. 2006. Pendidikan Anak Usia Dini. Alih bahasa: Pius Nasar. Jakarta: Indeks
- Cahyadi Ani, 2019. Pengembangan Media dan Sumber Belajar, Serang: Laksita Indonesia.
- Arsyad, Azhar, 2017. Media Pembelajaran, Jakarta: Grafindo Persada
- Iwan Falahudin, Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran, Jurnal Lingkar Widyaaiswara Vol.1 No. 4
- Sukiman, 2012. Pengembangan Media Pembelajaran. Sleman Yogyakarta: PT Pustaka Insan Mandiri
- Ngadino, Pengembangan Media Pembelajaran. Surakarta: Pendidikan Profesi Guru FKIP UNS
- Rabbani Aletheia, Pengertian Alfabet dan Alfabet Indonesia
- Moh. Zainal dan Moh. Rais Hat, Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an dan Tempt Kaluarnya Huruf ..., h.30.
- Sukardiyono Totok, Pengertian Tujuan Manfaat Karakteristik Prinsip dan Langkah-Langkah Penelitian Tindak Kelas. Yogyakarta: SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul
- Sheila Septiana Rahayuningsih, Tritjahjo Danny Soesilo, Mozes Kurniawan, Peningkatan Kemampuan Mengenai Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain dengan Media Kotak Pintar. Universitas Kristen Satya Wacana: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol. 9 No.1

- Tarsyem dan Anita, Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf Melalui Media Karpas Huruf pada Kelompok A di TK Mekar Sari Tenggara Seberang. Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini. Vol.03 (1)
- Agus Hariyanto. 2009. Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca. Yogyakarta: Diva Perss, 2009

